



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PENGARUH DAN PERILAKU BIAYA ASIMETRIS TERHADAP
RISIKO FINANCIAL DISTRESS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
SELAMA PERIODE 2022–2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

SUCI RAHMADHANI

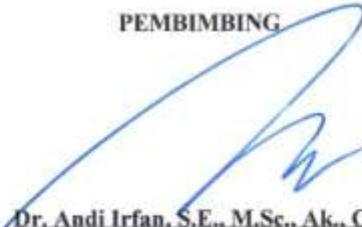
NIM. 12170321770

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2026**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

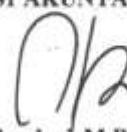
NAMA : SUCI RAHMADHANI
NIM : 12170321770
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : PENGARUH EXTREME SHOCK DAN PERILAKU BIAYA ASIMETRIS TERHADAP RISIKO FINANCIAL DISTRESS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2022-2024
TANGGAL UJIAN : SELASA, 6 JANUARI 2026

DISETUJUI OLEH :**PEMBIMBING**
Dr. Andi Irfan, S.E., M.Sc., Ak., CA, CSRS

NIP. 19830418 200604 1 001

MENGETAHUI :**DEKAN**

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

**KETUA PROGRAM STUDI
SI AKUNTANSI**

Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc.Ak
NIP. 19821207 201101 2 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

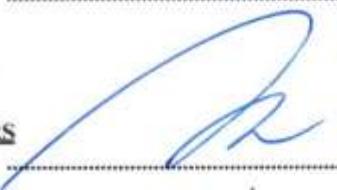
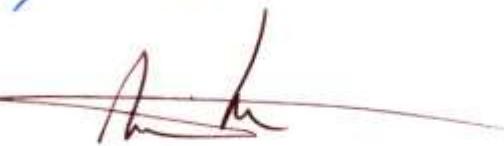
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SUCI RAHMADHANI
NIM : 12170321770
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : PENGARUH EXTREME SHOCK DAN PERILAKU BIAYA ASIMETRIS TERHADAP RISIKO FINANCIAL DISTRESS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2022-2024

TANGGAL UJIAN : SELASA, 6 JANUARI 2026

TIM PENGUJI**Ketua**

Andri Novius, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19760306 200710 1 004



**Penguji I**

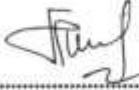
Dr. Andi Irfan, S.E., M.Sc., Ak., CA, CSBS
NIP. 19830418 200604 1 001

Penguji II

Alchudri, S.E., M.M., CPA, CA., CPI
NIP. 19721125 200710 1 002

Sekretaris

Identiti, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIP. 19690623 200901 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUCI RAHMADHANI
NIM : 12170321770
Tempat/Tgl. Lahir : KANDIS, 08 NOVEMBER 2002
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL / S1 AKUNTANSI
Prodi : AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH EXTREME SHOCK DAN PERILAKU BIAYA ASIMETRIS
TERHADAP RISIKO FINANCIAL DISTRESSES DENGAN FIRM SIZE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERKEBUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA Efek INDONESIA (BEI)
SELAMA PERIODE 2022 - 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan



Suci Rahmadhani
NIM. 12170321770

ABSTRAK
PENGARUH EXTREME SHOCK DAN PERILAKU BIAYA ASIMETRIS TERHADAP RISIKO FINANCIAL DISTRESS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2022–2024

Oleh:

SUCI RAHMADHANI
NIM. 12170321770

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *extreme shock* dan perilaku biaya asimetris terhadap risiko *financial distress* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ialah perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2022-2024. Sampel dalam penelitian berjumlah 23 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024 yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan eviews 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel perilaku biaya asimetris berpengaruh positif terhadap risiko *financial distress* sedangkan *extreme shock* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap risiko *financial distress*. Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara perilaku biaya asimetris dan risiko *financial distress* dan hubungan antara *extreme shock* terhadap risiko *financial distress*.

Kata Kunci: Risiko *Financial Distress*, *Extreme Shock*, Perilaku Biaya Asimetris, *Firm Size*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF EXTREME SHOCK AND ASYMMETRIC COST BEHAVIOR ON FINANCIAL DISTRESS RISK WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE IN THE PLANTATION SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) DURING THE PERIOD 2022–2024

By:

SUCI RAHMADHANI
NIM. 12170321770

This study aims to analyze the effect of extreme shock and asymmetric cost behavior on the risk of financial distress, with firm size as a moderating variable. The population in this study includes companies in the food crop plantation sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2024. The sample consists of 23 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2024 period, determined using purposive sampling techniques. This study uses secondary data obtained through the companies' annual reports. Data analysis is conducted using panel data regression with EViews 12. The results of the panel data regression analysis showed that the asymmetric cost behavior variable had a positive effect on financial distress risk, while extreme shock and firm size had no effect on financial distress risk. Firm size could not moderate the relationship between asymmetric cost behavior and financial distress risk and extreme shock on financial distress risk.

Keywords: Financial Distress Risk, Extreme Shock, Asymmetric Cost Behavior, Firm Size

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, hidayah, serta taufik-Nya mulai dari kesehatan, kesempatan, ketekunan, kemudahan, kelancaran, hingga kasih sayang yang tiada henti. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Extreme Shock Dan Perilaku Biaya Asimetris Terhadap Risiko Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perkebunan Tanaman Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Selama Periode 2022–2024”**.

Sholawat beserta salam senantiasa penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah kepada jalan kebenaran yang dipenuhi iman, Islam dan ihsan seperti sekarang ini. Semoga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan kita mendapat syafa'at-Nya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu, Cinta pertamaku Ayahanda Zaidir Taher (Alm) dan Pintu Surgaku Ibunda Asnita yang tiada henti memanjanatkan do'a, memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, material, dan pengorbanan yang besar serta cinta yang tak terhingga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan saran dari berbagai pihak, maka penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M. Ak. selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Andi Irfan., SE., M.Sc., AK., CA., CSRS. selaku Dosen pembimbing proposal serta pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran arahan serta nasihat untuk membimbing serta membantu dan mengajarkan penulis banyak hal dari awal dalam penyusunan proposal hingga terbentuklah skripsi ini.
6. Ibu Aras Aira, SE, M. Ak. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasihat dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen dan staff akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berjasa dan memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

1. Kepada Adik kandungku tersayang Okta Salsa Bila Az-zahra, terima kasih sudah menjadi sumber semangat dan motivasi serta selalu memberi dukungan dalam setiap langkah perjuangan penulis. Meski terkadang tidak akur, namun ialah alasan penulis terus berusaha menempuh pendidikan dengan sungguh-sungguh, agar kelak dia dapat menikmati kehidupan yang lebih layak tanpa harus bersusah payah menata hidup dan karirmu dari awal. Semoga apa yang kakak perjuangkan hari ini dapat menjadi pijakan bagi masa depanmu yang lebih baik. Kehadiran dan perhatiannya sangat membantu penulis untuk tetap fokus dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Kepada Nenek tercinta yang telah berpulang yaitu Hj. Nuraini (Alm), Penulis juga mengucapkan terima kasih yang semasa awal perkuliahan masih bersama penulis dan selalu memberikan doa serta dukungan. Meskipun tidak sempat menyaksikan penyelesaian skripsi ini, doa dan kenangan beliau tetap menjadi penyemangat bagi penulis hingga saat ini.
13. Kepada keluarga besarku, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya telah memberikan perhatian, dukungan, bantuan, motivasi, dan support kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Uncle Amrizal, Uncu Siska Lidriani S.E.Sy., Ayang Desi Anggraini, Bunda Nurlida, Mak Uniang Arizal, serta Mak Adang Arifin, beserta oom dan ante, serta keluarga besar lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

14. Kepada adik adik sepupuku terkasih, Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk Najwa Talita Rahmad, M.Raihan Arisko, Alkhalfi Zikri Amri, Najma Arafanda Arisko, Mutia Alfatunnisa Amri, M.Ali Al-Harka, Humaira Muzayyanatul Amri, dan Nur Syakira Al-Harka, yang dengan keceriaan dan kebersamaannya turut memberikan semangat serta warna tersendiri bagi penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
15. Kepada sahabat terbaik penulis Resti Lisa Utami S.Ak, perjumpaan kita dibangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kamu bukan hanya sekedar seorang teman, melainkan sahabat yang selalu ada di setiap fase perjalanan hidup penulis. Kamu selalu menjadi pendengar setia dan penopang utama yang mampu menerima setiap sisi baik dan buruk diri penulis tanpa pernah menghakimi. Kehadiranmu adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang tak temilai selama masa-masa perkuliahan ini. Setiap tawa, setiap diskusi, dan setiap dukungan tulus yang kamu berikan telah menjadi penyemangat dalam menghadapi setiap tantangan akademis dan personal. Terima kasih atas setiap memori indah, setiap pelajaran hidup, dan setiap momen berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan kesuksesan dalam setiap langkah hidupmu.
16. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Indah Asmawati, Fenny Oktariani, Syndi Sulistiawati, M.Aditya dan Tito Prayoga, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat serta menjadi pendengar yang baik ketika penulis keluh kesah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

17. Kepada teman-teman Akuntansi Angkatan 2021, khususnya seluruh teman teman kelas E serta konsentrasi Manajemen, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas semua bantuan, kebersamaan, semangat, kerja sama yang telah terjalin selama masa perkuliahan, dan berbagai informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
18. Kepada seluruh pihak yang memberikan banyak bantuan untuk penulis tetapi tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan nya selama ini, serta semangat dan doa baik yang telah diberikan kepada penulis.
19. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri saya sendiri, Suci Rahmadhani. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karna sudah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih untuk tetap memilih berusaha meskipun seringkali merasa putus asa atas apa yang dilakukan. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali kali hampir menyerah. Terimakasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang diambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang- orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Semoga semua bantuan, dukungan, dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan Allah SWT. Semoga segala bantuan baik segi moril dan materil yang sangat berharga ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan perbaikan kedepan. Dan penulis berharap, semoga pembelajaran yang telah kita dapatkan dalam dunia pendidikan selama ini dapat dipetik hikmahnya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Penulis

Suci Rahmadhani
NIM.12170321770

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN TEORI	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Signal	16
2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>)	18
2.1.3 Financial Distress	19
2.1.4 Extreme Shock	22
2.1.5 Perilaku Biaya Asimetris	23
2.1.6 Firm Size	24
2.2 Pandangan Islam tentang <i>Financial Distress</i>	25
2.3 Penelitian Terdahulu	26
2.4 Kerangka Berpikir	28
2.5 Pengembangan Hipotesis	29
2.5.1 Pengaruh <i>Extreme Shock</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	29
2.5.2 Pengaruh Perilaku Biaya Asimetris terhadap <i>Financial Distress</i>	30
2.5.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Risiko <i>Financial Distress</i>	32
2.5.4 Pengaruh <i>Firm Size</i> Dalam Memperkuat Hubungan Perilaku Biaya Asimetris terhadap <i>Financial Distress</i>	33

2.5.5 Pengaruh <i>Firm Size</i> Dalam Memperkuat Hubungan <i>Extreme Shock</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Metode Pengumpulan Data	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.4.1 Populasi	38
3.4.2 Sampel	38
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	39
3.5 Instrumen Penelitian	40
3.5.1 Variabel Independen	41
3.5.1.1 <i>Extreme Shock</i>	41
3.5.1.2 Perilaku Biaya Asimetri	42
3.5.2 Variabel Dependen	42
3.5.2.1 <i>Financial Distress</i>	42
3.5.3 Variabel Moderasi	45
3.5.3.1 <i>Firm Size</i>	45
3.6 Metode Analisis Data	47
3.6.1 Analisis statistik deskriptif	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	47
3.6.2.1 Uji Normalitas	48
3.6.2.2 Uji Multikoloniaritas	48
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas	49
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	49
3.6.2.5 Uji Regresi Data Panel	50
3.6.2.6 Common Effect	51
3.6.2.7 Fixed Effect	51
3.6.2.8 Random Effect	52
3.7 Pemilihan Model	52
3.7.1 Fixed Test (Chow Test)	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Hausman	53
3.7.3 Uji LM Test	53
3.8 Uji Hipotesis (Uji T)	54
3.9 Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)	55
3.10 Uji Koefisien Determinasi (R2).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	57
4.2 Analisis Deskriptif	58
4.3 Uji Asumsi Klasik	60
4.3.1 Uji Normalitas.....	60
4.3.2 Uji Multikolinearitas	61
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	62
4.3.4 Uji Autokorelasi	63
4.4 Metode Estimasi Data Panel	64
4.4.1 Uji Chow	64
4.4.2 Uji Hausman	65
4.4.3 Uji LM	66
4.5 Uji Pemilihan Model.....	66
4.6 Analisis Regresi Data Panel dengan MRA	67
4.7 Uji Hipotesis	69
4.7.1 Uji Parsial.....	69
4.7.2 Analisis Regresi Model MRA	71
4.7.3 Koefisien Determinasi.....	72
4.8 Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUPAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	85
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	93

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

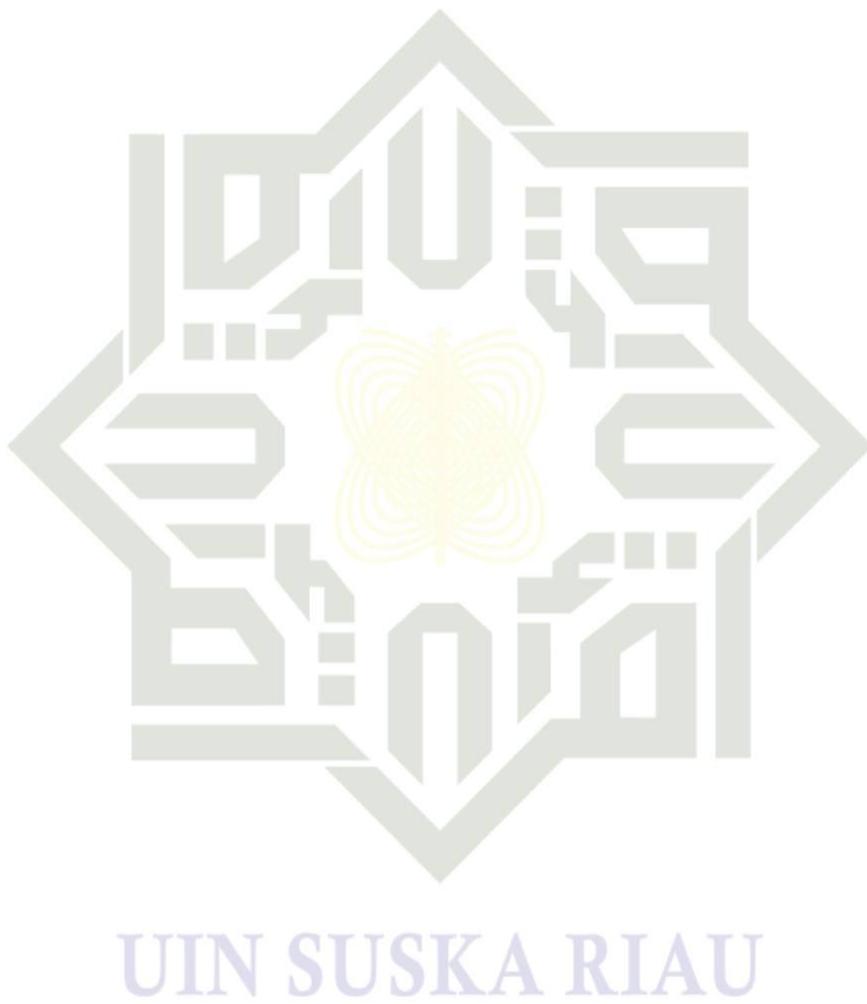
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Kriteria sampel penelitian	39
Tabel 3. 2 Sampel Nama-Nama Perusahaan	40
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolineritas	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastikas	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji LM	66
Tabel 4. 10 Hasil Pemilihan Model	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji MRA	71
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi	73

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	29
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dinamika ekonomi global yang semakin kompleks, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan adaptasi dan ketahanan finansial yang kuat agar dapat bertahan dari berbagai guncangan eksternal dan tekanan internal. Salah satu indikator penting yang mencerminkan stabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan adalah kondisi *financial distress* (Rakshit et al., 2024). *Financial distress* merujuk pada kondisi keuangan yang mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang berpotensi menuju kebangkrutan Altman et al., (2020). Selain itu, *financial distress ini* juga dapat dijadikan suatu dasar penilaian oleh para pemangku kepentingan seperti pihak eksternal dan internal dalam lingkungan perusahaan (Asnah & Novius, 2024). Seiring berjalannya waktu, fenomena mengenai *financial distress* ini semakin relevan dikaji terutama setelah periode 2022–2024, yang ditandai dengan tekanan inflasi global, ketegangan geopolitik, dan ketidakpastian pasar pasca pandemi.

Pada kondisi COVID-19 menyebabkan tekanan tajam pada pendapatan dan profitabilitas perusahaan agrikultur dan food supply secara global, termasuk subsektor perkebunan sawit dan tanaman pangan lainnya, di mana implementasi penguncian dan gangguan rantai pasok secara langsung mengurangi permintaan dan efisiensi operasional sehingga banyak perusahaan menghadapi penurunan laba bersih yang signifikan. Penelitian global menunjukkan bahwa perusahaan agrikultur mengalami penurunan pendapatan dan perubahan pola pengeluaran

yang secara langsung terkait dengan variabel profitabilitas yang menjadi komponen penting dalam model *financial distress prediction*, sehingga pandemi berperan sebagai shock yang memperlemah kesehatan keuangan perusahaan agrikultur dan pangan.

Fenomena mengenai *financial distress* baru-baru ini dialami oleh perusahaan Astra Agro Lestari Tbk (AALI), mengalami tren penurunan kinerja keuangan yang signifikan pada tahun 2023 setelah mengalami kondisi pasar yang penuh tekanan. Pada tahun buku 2023, AALI membukukan laba bersih sebesar Rp 1,06 triliun, turun 38,8 % dibandingkan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 1,73 triliun, disebabkan tekanan penurunan harga CPO global yang menurun sekitar 13,9 % dari rata-rata 2022 ke 2023 serta pendapatan bersih yang turun sekitar 5 % menjadi Rp 21,83 triliun.

Penurunan tersebut dapat terjadi karena disebabkan anjoknya harga minyak sawit mentah (CPO) yang mencapai 13,9 persen dibandingkan pada tahun 2022 yakni dari 1,813 dolar AS/ton menjadi 964 dolar AS/ton. Selain itu industry kelapa sawit Indonesia memang tengah menghadapi tantangan produktivitas salah satunya yaitu karena usia tanaman yang sudah banyak menua dan karena adanya perubahan iklim yang tak menentu sehingga 46% merupakan tanaman yang masuk kedalam suia pertumbuhan negative. Penurunan yang tajam ini membuat perusahaan masuk kedalam kategori *financial distress* (antara News, 2023).

Selain itu kinerja emiten CPO juga ikut mengalami penurunan pada 2023 lalu, LSIP mencatatkan penjualan sebesar Rp 4,19 triliun di tahun 2023, turun 9%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari penjualan di tahun 2022. Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk LSIP turun menjadi Rp 762 miliar di 2023, turun 26% dari tahun 2022 yang sebesar Rp 1,03 triliun. Penurunan penjualan itu terjadi seiring dengan turunnya harga jual rata-rata produk sawit, baik CPO maupun palm kernel (PK) di tahun 2023, yang membuat perusahaan masuk kedalam risiko *financial distress* (kontan.co.id, 2024).

Salah satu penyebab meningkatnya risiko *financial distress* adalah perilaku *extreme shock*, yaitu reaksi ekstrem yang muncul sebagai respons terhadap peristiwa-peristiwa makroekonomi atau krisis yang tidak terduga (Liu et al., 2025). Perilaku ini mencerminkan respons manajerial maupun pasar yang bersifat reaktif dan terkadang panik, seperti pengambilan keputusan mendadak untuk pemutusan hubungan kerja massal, penghentian produksi, atau penarikan investasi secara drastis. Dalam banyak kasus, perusahaan di sektor perkebunan tanaman pangan seperti tekstil sangat rentan terhadap *extreme shock*, karena ketergantungan pada permintaan pasar yang elastis dan global supply chain yang mudah terganggu. Ketika terjadi krisis seperti pandemi COVID-19, konflik geopolitik, atau inflasi yang melonjak tajam, perusahaan dapat menghadapi penurunan pendapatan secara mendadak dan signifikan. Jika manajemen merespons secara impulsif tanpa strategi keuangan yang matang, hal ini justru memperparah ketidakstabilan internal perusahaan dan meningkatkan probabilitas terjadinya *financial distress* (Zhang et al., 2022).

Pada tahun 2023 lalu perusahaan perkebunan terutama sawit dihadapkan dengan fenomena *La Nina*, fenomena ini merupakan fenomena cuaca extrim yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah

meningkatkan curah hujan sehingga menyebabkan banjir dan tanah longsor, serta fenomena dengan cuaca yang signifikan terhadap kondisi tanah, produksi, dan hasil panen untuk sektor perkebunan. Untuk menghadapi dampak tersebut, penting untuk melakukan pengelolaan irigasi yang baik, pemantauan dan perlindungan tanaman, serta diversifikasi usaha. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan perkebunan tetap berproduksi dengan baik dan menghadapi perubahan iklim global secara lebih tangguh. (BMKG, 2023)

Selain fenomena *La Nina*, fenomena El Nino juga berdampak pada harga minyak sawit. Penurunan produksi minyak sawit akibat El Nino dapat menyebabkan kenaikan harga minyak sawit dunia karena penurunan pasokan, yang pada gilirannya memengaruhi pendapatan petani dan membuat perusahaan mengalami risiko financial distress. Semakin tinggi intensitas El Nino, semakin besar dampaknya pada penurunan produksi minyak sawit dan kenaikan harga dan menciptakan kerugian besar dan membuat perusahaan masuk kedalam kategori *financial distress* (Palmoilina.asia, 2023).

Beberapa perusahaan yang ada di sektor kesehatan juga mengalami dampaknya salah satunya yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk. Perusahaan tersebut menyatakan bahwa produksi Tandan Buah Segar (TBS) di perkebunan mereka menurun sekitar 7 % dibanding tahun sebelumnya, yang dikaitkan dengan perubahan pola cuaca akibat transisi dari fenomena La Niña ke El Niño sehingga menyebabkan kondisi kekeringan panjang di beberapa wilayah, terutama Sumatera langsung memengaruhi hasil panen kelapa sawit mereka (Sampoerna Agro, 2024).

Pada November 2025, BMKG menyatakan bahwa fenomena iklim ekstrem seperti El Niño–La Niña juga telah mengakibatkan fluktuasi curah hujan tajam yang menurunkan produktivitas komoditas perkebunan seperti kopi dan kakao hingga 30–60%. Ini merupakan contoh nyata perubahan iklim yang berdampak finansial langsung pada sektor perkebunan nasional yang ada di Indonesia yang dapat membuat perusahaan yang ada di sektor kesehatan masuk dalam risiko *financial distress* (BMKG, 2025).

Pada akhir 2025 lalu, kita juga dihadapkan dengan fenomena cuaca ekstrem yang menyebabkan guncangan besar terutama bagi perusahaan sektor perkebunan. fenomena cuaca ekstrem yang memicu banjir bandang dan longsor besar di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat yang terjadi karena adanya curah hujan ekstrem dan salah satu siklon tropis yang menewaskan banyak orang dan menghancurkan lahan produktif. Persebaran intensitas hujan ekstrem dan kondisi iklim yang tidak menentu merupakan bagian dari perubahan iklim yang semakin nyata. Selain itu pada bencana aceh, sumut dan sumbar. Banyak lahan perkebunan yang menyebabkan perkebunan serta aktivitas masyarakat daerah tersebut jadi terhambat bahkan tidak dapat melakukan apa—apa (wikipedia, 2025).

Untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan perkebunan kelapa sawit di masa depan, penting bagi semua pihak terkait untuk terus menjaga kesadaran dan bertindak untuk mengurangi dampak perubahan iklim serta mengembangkan strategi penanganan yang adaptif dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku *extreme shock* juga mencakup persepsi investor dan pemegang saham yang bisa menjadi sangat sensitif terhadap berita negatif atau ketidakpastian ekonomi. Akibatnya, nilai saham perusahaan bisa anjlok dalam waktu singkat, mempersulit akses perusahaan terhadap pembiayaan eksternal, dan pada akhirnya memperlemah struktur permodalan. Dalam kondisi ini, perusahaan dituntut untuk memiliki tata kelola keuangan dan strategi mitigasi risiko yang matang agar tidak terjebak dalam siklus krisis yang lebih dalam. Oleh karena itu, memahami dan mengelola dampak dari *extreme shock* bukan hanya menjadi tanggung jawab operasional, tetapi merupakan bagian inti dari strategi keberlanjutan finansial jangka panjang (Liu et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengidentifikasi bahwa *extreme shock*, yakni kejutan ekonomi yang tiba-tiba dan tidak terduga seperti pandemi, krisis geopolitik, dan inflasi tinggi, memiliki pengaruh signifikan terhadap meningkatnya risiko *financial distress* perusahaan. Zhang et al. (2022) menemukan bahwa perusahaan di negara berkembang sangat rentan terhadap guncangan makroekonomi akibat keterbatasan sumber daya dan lemahnya sistem mitigasi risiko, yang secara langsung meningkatkan potensi terjadinya *financial distress*.

Senada dengan itu, Akbar et al. (2021) menunjukkan bahwa ketidakpastian ekonomi pada masa pandemi COVID-19 secara signifikan memengaruhi kesehatan keuangan perusahaan, terutama yang tidak memiliki fleksibilitas biaya dan struktur keuangan yang kuat. Carletti et al. (2020) juga memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa *extreme shock* menyebabkan kekurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas dan meningkatnya risiko kebangkrutan, khususnya pada sektor perkebunan tanaman pangan.

Namun, temuan berbeda diungkapkan oleh Dary dan James (2022) yang menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan terdampak secara signifikan oleh *extreme shock*, terutama jika perusahaan tersebut memiliki strategi manajemen risiko yang efektif dan kesiapan likuiditas yang memadai. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun secara umum *extreme shock* berpengaruh terhadap *financial distress*, terdapat perbedaan dampak tergantung pada kondisi internal perusahaan dan sektor industrinya.

Penyebab lain meningkatnya risiko *financial distress* adalah perilaku biaya asimetris, yaitu kecenderungan biaya perusahaan untuk tidak berkurang secara proporsional ketika terjadi penurunan aktivitas operasional atau pendapatan (Ahemed et al., 2025). Fenomena ini disebut juga *cost stickiness* dan merujuk pada situasi di mana biaya tetap atau semi-variabel cenderung tidak turun secara cepat ketika perusahaan mengalami penurunan permintaan atau produksi, meskipun ada penurunan pendapatan yang signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengambilan keputusan manajerial yang dipengaruhi oleh ketakutan terhadap hilangnya kapabilitas jangka panjang, komitmen kontrak jangka panjang, dan biaya sosial dari pengurangan sumber daya, seperti pemutusan hubungan kerja.

Dalam sektor perkebunan tanaman pangan, fenomena biaya asimetris menjadi lebih relevan. Sektor ini memiliki ketergantungan yang tinggi pada permintaan pasar yang fluktuatif dan global supply chain yang rentan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan eksternal. Ketika terjadi krisis seperti pandemi COVID-19 atau inflasi yang tinggi, perusahaan sering kali menghadapi penurunan pendapatan secara tajam, namun tidak dapat segera mengurangi biaya tetap atau biaya semi-variabel yang ada. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan biaya yang pada akhirnya dapat meningkatkan tekanan likuiditas dan risiko terjadinya *financial distress* (Wang et al., 2024).

Biaya asimetris tidak hanya berlaku untuk biaya tetap seperti gaji dan sewa, tetapi juga mencakup biaya semi-variabel yang sulit untuk dikendalikan dalam jangka pendek. Penelitian oleh Chen et al. (2022) menunjukkan bahwa perusahaan dengan perilaku biaya asimetris lebih rentan terhadap krisis keuangan, karena mereka tidak dapat menyesuaikan struktur biaya dengan cepat untuk mengimbangi penurunan pendapatan. Perusahaan yang mampu menyesuaikan biaya operasionalnya secara cepat cenderung lebih resilien dalam menghadapi fluktuasi pasar yang tajam.

Selain itu, keputusan manajerial sering kali dipengaruhi oleh persepsi manajer terhadap prospek ekonomi dan strategi jangka panjang. Manajer yang terlalu optimis terhadap pemulihan ekonomi atau yang enggan mengambil keputusan yang dapat merugikan hubungan internal, seperti pemutusan hubungan kerja, dapat memperburuk kondisi keuangan perusahaan. Hal ini menjadi lebih jelas dalam kasus-kasus seperti pandemi COVID-19, di mana banyak perusahaan gagal untuk menyesuaikan pengeluaran mereka secara efisien dalam waktu singkat (Liu et al., 2023). Perusahaan yang tidak dapat mengelola biaya mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dengan fleksibel dapat mengalami kesulitan likuiditas, yang pada gilirannya memperburuk risiko kebangkrutan.

Namun, dampak dari biaya asimetris ini tidak berlaku secara universal. Penelitian oleh Zhao & Li (2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur organisasi yang lebih fleksibel dan penerapan teknologi manajemen biaya berbasis data cenderung lebih mudah menyesuaikan biaya mereka dengan perubahan pasar. Selain itu, perusahaan yang memiliki akses ke pembiayaan eksternal dan manajemen risiko yang baik juga lebih mampu mengelola ketidakpastian ekonomi tanpa mengalami tekanan keuangan yang parah.

Faktor lain yang dapat meningkatkan risiko *financial distress* adalah *Firm Size*, *firm size* sendiri merupakan kapasitas keuntungan dan ukuran produksi suatu perusahaan Walela et al., (2022). Sedangkan Menurut Bringham dan Houston (2015 : 25), ukuran perusahaan ini ditentukan oleh rata-rata total aset dalam satu tahun yang mencakup beberapa tahun sebelumnya. Ukuran sebuah perusahaan mencerminkan jumlah keseluruhan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi jumlah total aset yang ada, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban di masa depan, sehingga mengurangi risiko terjadinya *financial distress*.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, baik dari segi aset, pendanaan, maupun akses terhadap pasar modal. Hal ini memberikan fleksibilitas finansial yang lebih tinggi dalam menghadapi tekanan ekonomi maupun penurunan kinerja suatu perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih mampu bertahan dari kondisi krisis karena

memiliki reputasi yang kuat serta kepercayaan dari investor dan kreditur. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran kecil memiliki keterbatasan modal dan kapasitas operasional sehingga lebih rentan terhadap gangguan ketidakstabilan pendapatan yang dapat memicu *financial distress*. Dalam konteks sektor perkebunan tanaman pangan, perbedaan skala usaha sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya, diversifikasi pendapatan, serta menjaga stabilitas arus kas. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami *financial distress*, karena kapasitasnya untuk menyerap risiko keuangan dan mempertahankan kinerja operasional relatif lebih kuat dibandingkan perusahaan kecil.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang dilakukan oleh Ahemed et al., (2025). Keunikan atau *novelty* dari penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel *extreme shock* dan *firm size* ke dalam model analisis risiko *financial distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penambahan variabel ini didasarkan pada kenyataan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi biaya, tetapi juga oleh kejadian luar biasa (*extraordinary events*) yang bersifat eksternal dan sulit diprediksi, seperti pandemi COVID-19, lonjakan inflasi, konflik geopolitik, serta perubahan mendadak dalam daya beli masyarakat.

Alasan utama dimasukkannya variabel *extreme shock* adalah untuk menangkap dampak kejutan makroekonomi yang signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelangsungan usaha dan kestabilan finansial perusahaan. Sektor perkebunan tanaman pangan tergolong sektor yang sangat sensitif terhadap fluktuasi ekonomi, karena konsumsinya bersifat tidak wajib dan akan langsung terdampak ketika kondisi ekonomi memburuk.

Selain itu alasan penambahan variabel *firm size* dalam penelitian mengenai risiko *financial distress* penting dilakukan karena perusahaan besar biasanya punya akses pembiayaan lebih mudah, dan kemampuan diversifikasi yang lebih tinggi — karakteristik ini secara teoritis dan empiris mengubah bagaimana guncangan dan biaya yang lengket berdampak pada risiko *financial distress*. Dengan memasukkan *firm size* sebagai moderator, peneliti dapat menunjukkan apakah ukuran memang meredam atau justru memperkuat efek *cost stickiness* terhadap *financial distress*.

Selain itu variabel *firm size* disini juga berperan sebagai moderator karena ukuran perusahaan dapat memengaruhi kemampuan bertahan di situasi sulit. Perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya, aset, dan akses pendanaan yang lebih baik sehingga lebih mampu mengelola dampak *extreme shock* maupun perilaku biaya asimetris. Sebaliknya, perusahaan kecil lebih rentan terhadap krisis dan lebih sulit menyesuaikan biaya ketika penjualan turun. Dengan demikian, *firm size* diduga dapat memperlemah hubungan antara *extreme shock* dan perilaku biaya asimetris terhadap *financial distress*.

Oleh karena itu, kehadiran dua variabel ini dalam penelitian memberikan dimensi baru yang memperkuat analisis, serta menjawab kesenjangan literatur sebelumnya yang belum menguji secara eksplisit pengaruh *extreme shock* dan

firm size terhadap potensi distress keuangan di pasar negara berkembang seperti Indonesia.

Selain itu, penelitian ini mengkaji peran sektor spesifik, terutama sektor perkebunan tanaman pangan yang sangat rentan terhadap perubahan permintaan pasar dan gangguan eksternal, seperti krisis ekonomi atau pandemi. Fokus ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana perilaku biaya asimetris dapat bervariasi antara sektor industri yang berbeda, serta bagaimana perilaku keuangan perusahaan dalam merespons perubahan tersebut dapat berfungsi sebagai penghalang atau justru memperburuk risiko *financial distress*.

Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan data terbaru dari sektor perkebunan tanaman pangan selama periode 2022–2024, yang mencakup dampak dari pandemi COVID-19 dan guncangan ekonomi lainnya. Hal ini memberikan konteks yang lebih relevan dan kontemporer dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yang lebih terbatas pada data dan kondisi pasar yang lebih lama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk meneliti mengenai **“PENGARUH EXTREME SHOCK DAN PERILAKU BIAYA ASIMETRIS TERHADAP RISIKO FINANCIAL DISTRESS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIBEL MODERASI PADA SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2022–2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *extreme shock* berpengaruh positif terhadap *financial distress*?

2. Apakah perilaku biaya asimetris berpengaruh positif terhadap *financial distress*?
3. Apakah *firm size* berpengaruh positif terhadap *financial distress*?
4. Apakah *firm size* memperkuat pengaruh hubungan antara perilaku biaya asimetris dengan *financial distress*?
5. Apakah *firm size* memperkuat pengaruh hubungan antara *extreme shock* dengan *financial distress*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah *extreme shock* berpengaruh terhadap risiko *financial distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
2. Untuk menganalisis apakah perilaku biaya asimetris berpengaruh terhadap risiko *financial distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
3. Untuk menganalisis apakah *firm size* berpengaruh terhadap risiko *financial distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
4. Untuk menganalisis apakah *firm size* memperkuat berpengaruh hubungan antara perilaku biaya asimetris terhadap risiko *financial distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
5. Untuk menganalisis apakah *firm size* memperkuat berpengaruh hubungan antara *extreme shock* terhadap risiko *financial distress* pada perusahaan sektor

perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur yang ada, khususnya mengenai pengaruh *extreme shock*, dan perilaku biaya asimetris terhadap risiko *financial distress* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi.

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen Perusahaan:

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak manajemen perusahaan, khususnya di sektor perkebunan tanaman pangan, mengenai bagaimana memitigasi dampak dari *extreme shock*, dan perilaku biaya asimetris terhadap risiko *financial distress* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi.. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih strategis dalam pengelolaan biaya, likuiditas, dan risiko.

2. Bagi Investor dan Pemegang Saham:

Penelitian ini dapat membantu investor dan pemegang saham untuk lebih memahami risiko yang dihadapi oleh perusahaan, terutama dalam menghadapi kondisi ekstrem seperti krisis ekonomi atau guncangan pasar.

3. Manfaat Sosial dan Ekonomi

Penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan keberlanjutan operasional perusahaan, dengan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan

risiko yang dapat memitigasi dampak negatif dari guncangan eksternal, sehingga perusahaan dapat lebih stabil dan bertahan dalam jangka panjang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematis penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi gambaran umum topik permasalahan, dilanjutkan dengan pembahasan mendalam mengenai prinsip-prinsip teoritis yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Ini juga mencakup penelitian sebelumnya, perspektif Islam, kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait variabel penelitian, pengertian dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas terkait alat uji yang akan penulis gunakan, bab ini berisikan pengujian hipotesis dan pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas terkait kesimpulan dari hasil analisis dan juga pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signal

Teori sinyal menyoroti pentingnya informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak di luar perusahaan terkait keputusan investasi. Menurut Amanda et al., (2024) teori sinyal sendiri merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan oleh manajemen untuk memberikan petunjuk bagi pihak *stakeholder* untuk melihat prospek perusahaan di masa depan. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signalling. Sinyal merujuk pada langkah-langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada para investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Teori Sinyal ini mengartikan bahwa setiap tindakan mengandung informasi yang dapat dipahami sebagai hasil dari asimetri informasi. Salah satu metode untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar, berupa informasi yang positif dan dapat dipercaya. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian mengenai masa depan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kredibilitas dan prestasi perusahaan (Brigham and Houston 2012).

Pengumuman informasi sebagai suatu pengumuman memberikan sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai yang positif, diharapkan pasar akan bereaksi saat 31 informasi itu diterima. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh

perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak luar, terutama bagi investor, adalah laporan tahunan. Informasi yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan dapat berupa informasi akuntansi yang terkait dengan laporan keuangan, serta informasi non akuntansi yang tidak terkait dengan laporan keuangan (Prof. Jogiyanto Hartono 2022).

Dengan adanya teori sinyal, yang mengacu pada informasi yang telah diungkapkan oleh perusahaan, manajemen perusahaan secara pasti akan menyampaikan informasi kepada investor. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi dan prospek perusahaan. Dari informasi yang diterima oleh investor, mereka dapat menilai perusahaan mana yang memiliki nilai yang baik dan berpotensi memberikan keuntungan bagi mereka. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan sinyal positif tentang kemajuan perusahaan di masa depan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya (Jama'an 2008).

Hubungan teori signal dengan *financial distress* adalah teori sinyal (*signal theory*) menjadi dasar penting untuk memahami bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal guna mengurangi asimetri informasi, khususnya saat menghadapi risiko *financial distress*. Teori ini menyatakan bahwa manajemen perusahaan, yang memiliki informasi internal lebih lengkap, dapat mengirimkan sinyal kepada investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya melalui laporan keuangan, kebijakan pengungkapan, maupun tindakan manajerial lainnya. Ketika perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang tidak stabil, sinyal yang diberikan baik melalui pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

biaya, rencana efisiensi, maupun kebijakan finansial lainnya dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam bertahan. Oleh karena itu, sinyal yang tepat dan transparan menjadi penting dalam upaya mencegah atau meminimalisasi dampak financial distress. Dalam hal ini, perilaku keuangan manajerial dapat menjadi bentuk sinyal yang mencerminkan strategi adaptif perusahaan dalam menghadapi tekanan ekstrem seperti *extreme shock* dan perilaku biaya asimetris (Brigham and Houston 2012).

2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder Theory menyatakan bahwa kelompok atau individu dapat mempengaruhi satu sama lain yang didasarkan pada tujuan organisasi atau perusahaan (Freeman, 2001). *Stakeholder Theory* tidak berfokus pada satu individu saja tetapi harus mempertimbangkan keragaman entitas yang ada dalam perusahaan itu sendiri yang terlibat dalam kegiatan usahanya, oleh karena itu tujuan perusahaan seharusnya tidak hanya memaksimalkan keuntungannya saja melainkan menghasilkan nilai bagi semua pemangku kepentingan yang ada dalam ekosistem perusahaan seperti pekerja, pelanggan, masyarakat sekitar dan seluruh sumber daya manusia yang ada.

Dalam konteks risiko *financial distress*, perusahaan yang tidak mampu mengelola ekspektasi *stakeholder* dengan baik terutama dalam menghadapi *extreme shock* atau saat menerapkan perilaku biaya asimetris berpotensi kehilangan kepercayaan, yang justru memperparah kondisi keuangannya. Oleh karena itu, perilaku keuangan perusahaan sebagai respon strategis terhadap tekanan internal dan eksternal, mencerminkan bagaimana perusahaan

mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* dalam menjaga keberlanjutan usahanya. Teori ini mendukung pentingnya mengelola dinamika internal perusahaan secara transparan dan bertanggung jawab agar risiko *financial distress* dapat diminimalisir.

2.1.3 Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi penurunan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan selama beberapa tahun berturut-turut sehingga dapat mengakibatkan kebangkrutan (Platt dan Platt dalam Hanifah et al, 2013). Khaliq et al (2014) mendefinisikan *financial distress* sebagai suatu kondisi dimana perusahaan tidak bisa atau mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditur. Peluang terjadinya *financial distress* meningkat ketika biaya tetap perusahaan tinggi, aset likuid, atau pendapatan yang sangat sensitif terhadap resesi ekonomi.

Kondisi ini akan memaksa perusahaan untuk mengeluarkan biaya yang tinggi sehingga manajemen terpaksa melakukan pinjaman kepada pihak lain. Baimwera et al (2014) juga mendefinisikan *financial distress* sebagai kemungkinan dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pada saat terjadi kesulitan keuangan, ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kekurangan modal kerja atau *working capital* (minanari, 2022).

Kesehatan sebuah perusahaan dapat ditunjukkan oleh kondisi yang paling baik, yaitu mampu menjalankan operasionalnya, dapat memenuhi semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang tepat waktu, dan memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas yang memadai. Namun, jika kewajiban atau utang lebih besar dibandingkan dengan aset, hal ini menjadi masalah. Masalah keuangan jangka pendek biasanya bersifat sementara dan belum terlalu serius. Namun, jika tidak ditangani dengan baik, masalah ini dapat berkembang menjadi kondisi yang tidak solvabel. Jika sudah sampai pada titik tidak solvabel, perusahaan mungkin perlu dilikuidasi atau direstrukturisasi (Hanafi dan Halim, 2014 : 79). Oleh karena itu, perusahaan dalam kondisi tersebut harus bersiap-siap untuk menghadapi kemungkinan *financial distress* (Ningsih & Irfan, 2016)

Ohlson melakukan penelitian mengenai *financial distress* yang terinspirasi oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, ia melakukan beberapa modifikasi dalam penelitiannya terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Pada model ini terdapat 9 variabel atau rasio. Selain itu, model ini memiliki tingkat keakuratan sebesar 96.4% dalam memprediksi kebangkrutan (Febbianti & Irfan, 2022). Adapun persamaan dari model Ohlson (1980) sebagai berikut:

$$O\text{-Score} = -1,32 - 0,407X_1 + 6,03X_2 - 1,43X_3 + 0,0757X_4 - 2,37X_5 - 1,83X_6 + 0,285X_7 - 1,72X_8 - 0,521X_9$$

Dimana: $X_1 = \log(\text{Total Assets to GNP Price-Level Index})$

$X_2 = \text{Total Liabilities to Total Assets}$

$X_3 = \text{Working Capital to Total Assets}$

$X_4 = \text{Current Liabilities to Current Assets}$

$X_5 = 1 \text{ Jika Total Liabilities} > \text{Total Assets}; 0 \text{ Jika Sebaliknya}$

$X_6 = \text{Net Income to Total Assets}$

$X_7 = \text{Cash Flow from Operations to Total Liabilities}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X8 = 1$ Jika *Net Income* Negatif; 0 Jika Sebaliknya

$X9 = (NIt - NIt-1)$ to $(|NIt| + |NIt-1|)$

Ohlson (1980) menyatakan bahwa cut off point model ini sebesar 0,38.

Jika perusahaan memiliki O-Score di atas 0,38 maka perusahaan diprediksi dalam keadaan distress dan berpotensi bankrupt, dan sebaliknya. Jika O-Score perusahaan di bawah 0,38 maka diprediksi dalam keadaan non distress (healthy).

Dengan menggunakan model persamaan yang telah dijelaskan di atas, terdapat kelebihan dan kelemahan pada model persamaan tersebut. Berikut kelebihan dan kelemahan model persamaan Ohlson yaitu:

1. Kelebihan Model Ohlson

- Model Ohlson ini menggunakan rasio firm size, dimana rasio ini berguna untuk mengetahui ukuran suatu perusahaan.
- Model Ohlson ini menggunakan rasio working capital to total assets sehingga diketahui apakah perusahaan mampu menghasilkan modal kerja dari total aset yang dimilikinya

2 Kelemahan Model Ohlson

- Model Ohlson tidak menggunakan rasio net income to total assets setelah dikurangi current liabilities sehingga tidak diketahui pengembalian aset yang dibiayai oleh kewajiban lancarnya terjadi dalam waktu singkat atau tidak
- Model Ohlson tidak menggunakan rasio sales to working capital ditambah fixed assets sehingga tidak diketahui apakah perputaran aset pada penjualan atau pendapatan oleh perusahaan baik atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Extreme Shock

Extreme shock merupakan kondisi keuangan atau ekonomi yang mengalami perubahan drastis secara tiba-tiba dan tidak terduga, yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Dalam konteks pasar keuangan, *extreme shock* dapat terjadi akibat krisis ekonomi, pandemi global, konflik geopolitik, hingga kebijakan makroekonomi yang ekstrem. Dampak dari kejutan ini cenderung menimbulkan volatilitas pasar dan menekan stabilitas keuangan perusahaan (Chen et al., 2020).

Menurut Zhang dan Broadstock (2020), perusahaan yang tidak memiliki ketahanan keuangan yang baik akan lebih rentan terhadap *shock* ekstrem. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat segera menyesuaikan strategi operasional dan finansialnya terhadap perubahan drastis yang terjadi.

Variabel *extreme shock* tidak diukur secara biner (*dummy*) sebagaimana umum digunakan dalam pendekatan konvensional, melainkan menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan formulasi berikut Merujuk pada Choi et al. (2020):

$$\text{ExTempShock}_{it} = | \text{TempAktual}_{it} - \text{TempRata2Hist}_i |$$

Keterangan:

- a. ExTempShock_{it} = Nilai kejutan suhu ekstrem perusahaan i pada tahun
- b. TempAktual_{it} = Suhu tahunan aktual di lokasi perusahaan i pada tahun
- c. TempRata2Hist_i = Rata-rata suhu historis (misalnya 10 tahun sebelumnya) di lokasi perusahaan i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Perilaku Biaya Asimetris

Perilaku biaya asimetris merupakan fenomena akuntansi manajerial yang menunjukkan bahwa biaya tidak selalu berubah secara proporsional terhadap perubahan aktivitas atau volume pendapatan perusahaan. Dalam praktiknya, biaya operasional seperti gaji karyawan, biaya pemasaran, dan biaya administrasi cenderung naik lebih cepat saat pendapatan meningkat, tetapi tidak langsung turun saat pendapatan menurun. Kondisi ini disebut sebagai *cost stickiness* (Anderson, Banker & Janakiraman, 2003).

Asimetri dalam perilaku biaya ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti keputusan manajerial, struktur organisasi, serta hambatan kontraktual dan sosial. Manajer sering kali tidak segera mengurangi sumber daya ketika pendapatan menurun karena adanya biaya penyesuaian (*adjustment costs*) yang tinggi, seperti biaya pemutusan hubungan kerja atau biaya restrukturisasi (Balakrishnan, Petersen, & Soderstrom, 2004).

Perilaku biaya asimetris umumnya diukur menggunakan model regresi log-log sebagaimana diperkenalkan oleh Anderson et al. (2003), sebagai berikut:

$$\log\left[\frac{IE_{i,t}}{IE_{i,t-1}}\right] = \beta_0 + \beta_1 \log\left[\frac{Revenue_{i,t}}{Revenue_{i,t-1}}\right] + \beta_2 DECRDUM_{i,t} \log\left[\frac{Revenue_{i,t}}{Revenue_{i,t-1}}\right] + e$$

Keterangan:

- a) $IE_{i,t}$ = Beban Bunga / interest expense
- b) $IE_{i,t-1}$ = Beban Bunga / interest expense tahun sebelumnya
- c) $Revenue_{i,t}$: Pendapatan periode berjalan
- d) $Revenue_{i,t}$: Pendapatan periode berjalan tahun sebelumnya
- e) D: Dummy, bernilai 1 jika $Revenue_t < Revenue_{t-1}$, 0 jika sebaliknya

- f) β_1 : Koefisien Beban Bunga
- g) β_2 : Koefisien Pendapatan
- h) ϵ : Error term

2.1.6 Firm Size

Firm size atau ukuran perusahaan diukur melalui rata-rata total penjualan bersih selama tahun berjalan dan beberapa tahun ke depan, serta total aset perusahaan menjadi indikator untuk menilai ukuran perusahaan Brigham dan Houston (2016). Perusahaan yang memiliki total aset yang signifikan menunjukkan bahwa mereka telah mencapai pertumbuhan yang stabil dan memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat dihubungkan dengan pangsa pasar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Besarnya ukuran perusahaan berhubungan dengan jumlah aset yang dimiliki. Namun, jika perusahaan besar karena memiliki utang, maka hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya *financial distress* (Syuhada et al. , 2020).

Firm size ini merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur kategori perusahaan besar atau kecil. Perusahaan dengan total aset yang kecil lebih rentan mengalami *financial distress* dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar mampu mencapai tingkat kematangan perusahaan yang baik sehingga prospek arus kas dinilai positif dalam jangka waktu yang panjang. Penting untuk diingat bahwa ukuran berbagai perusahaan juga berdampak pada kinerja mereka dengan cara yang berbeda, keputusan terkait perusahaan dipengaruhi oleh ukuran tersebut (Achyarsyah, 2016).

Firm size dihitung menggunakan jumlah asset yang dimiliki suatu perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Firm Size : } \ln(\text{Total Aset})$$

2.2 Pandangan Islam tentang *Financial Distress*

Aspek syariah mengeai *financial distress* (kesulitan keuangan) dalam Islam dikutip dari ayat Al-qur'an dan Hadist dibawah ini.

وَإِنْ كَانَ ذُو عَسْرَةٍ فَلْتَظِرْهُ إِلَىٰ هِبَةٍ ، وَإِنْ تَصْنَدُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

(البقرة : 280)

Artinya: "Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui" ((QS. Al-Baqarah:280)).

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kita untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dimana orang tersebut belum bisa melunasi utang. Memberi tenggang waktu terhadap orang yang kesulitan adalah wajib. Selanjutnya jika ingin membebaskan utangnya, maka ini hukumnya sunnah (dianjurkan). Orang yang berhati baik seperti inilah yang akan mendapatkan kebaikan dan pahala berlimpah. Begitu pula dalam hadits dibawah ini yang menjelaskan bahwa keutamaan orang-orang yang memberi tenggang waktu bagi orang yang sulit melunasi utang akan mendapatkan naungan dari Allah SWT.

Rasuluallah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ أَنْظَرَ مُغْبِرًا أَوْ وَضَعَ عَنْهُ أَظْلَهَ اللَّهُ فِي قِلَّةٍ (رواوه مسلم)

Artinya: "Barangsiapa memberikan tenggang waktu bagi orang yang berada dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan untuk melunasi hutang atau bahkan membebaskan hutangnya, maka di akan mendapat naungan Allah" (HR. Muslim).

2.3 Penelitian Terdahulu

Untuk mempertimbangkan dalam proses penelitian ini, penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi menjadi krusial sebagai dasar dan rujukan bagi peneliti. Tabel di bawah ini menampilkan beberapa penelitian sebelumnya yang mengusung topik serupa sebagai acuan dan referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Researcher	Research Title	Variables	Q-Rank	Findings	Similarities
1	Xinheng Liu et al., 2025	Extreme Temperature Shock and Firms' Financial Distress	X: Extreme Temperature Shock Y: Financial Distress	Q1 (Journal of Environmental Economics & Management)	Guncangan ekstrime meningkatkan risiko <i>financial distress</i> sebesar 9.04%	Keduanya sama-sama mempelajari faktor eksternal yang mempengaruhi risiko financial distress
2	Umer Iqbal et al., 2025	Asymmetric Cost Behavior and Financial Distress	X: Sticky Cost (COGS, SGA, TC) Y: O-score, Z-score, Zmijewski score		Sticky cost secara signifikan meningkatkan risiko financial distress	Keduanya membahas faktor-faktor yang menjadi risiko financial distress

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3	Elias Walela, Job Omagwa and Stephen Muathe	Financial Risk, Firm Size and Financial Distress: Turbulent Times for Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange, Kenya	X: Financial Risk Y : Financial Distress Z : Firm Size	Q4 (Journal of SOcial Science)	Yang menyebabkan hilangnya pendapatan, pengangguran dan akibat negative lain	Keduanya sama-sama meneliti mengenai ukuran perusahaan dalam memoderasi risiko financial distress
4	Zhuo Cheng & Jing Fang, 2025	Financial Distress and Return: A Finite Mixture Approach	X: Mispricing, Finite Mixture Model Y: Financial Distress Y: O-score, Z-score, Zmijewski score	Q1 (Journal of Financial Economics)	Dampak tekanan terhadap pengembalian bervariasi (lebih mahal/lebih murah)	Keduanya sama-sama mengkadi risiko financial distress
5	Yili Lian, 2024	Financial Distress, Bank Branch Deregulation, and Customer–Supplier Relationships	X: Bank Deregulation Y: Supplier Distress	Q2 (Journal of Banking & Finance)	Diregulasi bank mengurangi Risiko DIstress	Keduanya menggunakan indicator Financial Distress
6	Jinxian Zhao et al., 2025	Survey, Classification and Critical Analysis of Bankruptcy Predictio	X: Financial & Non-Financial Ratios Y: Distress Status	Q1 (European Journal of Operational Research)	AI models like SVM, ANN memberikan kinerja terbaik; mengidentifikasi 6 penelitian	Keduanya fokus pada Risiko Stress menggunakan statistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

7	Dragan Pamucar et al.	n Literature	Corporate Financial Distress Prediction with Neural Networks and Decision Trees	X: Financial & Non-Financial Ratios Y: Bankruptcy Status	Q3 (Decision Analytics Journal)	Akurasi ANN mencapai 94.4%; DT Lebih baik di sektor jasa	Keduanya menggunakan pembelajaran untuk memprediksi Risiko Distress
8	Cherry Law et al.	Fuel Poverty and Financial Hardship Before and During COVID-19	X: Fuel Poverty Y: Financial Distress	Q2 (Energy Policy)	Kemiskinan energy meningkatkan risiko stress sebesar 22%	Keduanya mempelajari faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi tekanan Financial Distress	
9	Ahmad M. Habib	Do Business 1Strategy and ESG Performance Reduce Financial Distress	X: Cost Strategy Y: Financial Distress Mediator: ESG, ROA	Q2 (CSR & Environmental Management)	ESG dan strategi pengurangan risiko tekanan melalui mediasi	Keduanya meneliti mengenai strategi bisnis dan kesulitan keuangan	
10	Quang Luu Kamis, 2023	Earnings Management and Strategy Impact on Distress Risk in Vietnam	X: Earnings Management, Strategy Y: Distress Risk	Q4 (Vietnam Journal of Accounting & Auditing)	Manajemen laba meningkatkan risiko biaya rendah dan pengurangannya	Keduanya sama-sama meneliti tentang Distress	

Sumber: Beberapa Jurnal Ilmiah, 2025

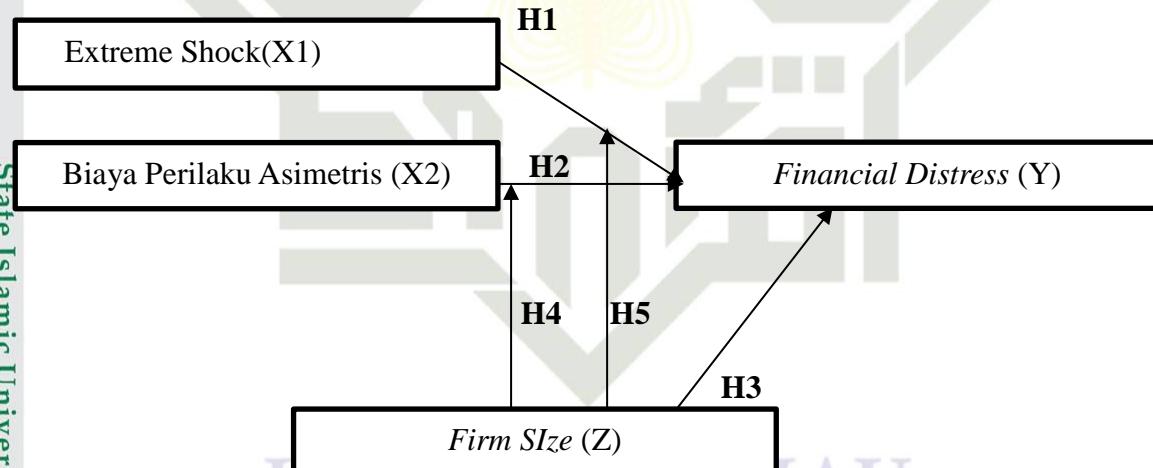
2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah representasi konseptual mengenai hubungan antara teori dan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. Kerangka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir mencerminkan keyakinan peneliti mengenai hubungan saling keterkaitan antara fenomena tertentu dan penjelasan mengapa peneliti meyakini bahwa variabel tersebut dapat berhubungan satu sama lain. Penyusunan paradigma penelitian setiap kali harus memiliki dasar pada kerangka berpikir. Dari kerangka berpikir, kemudian dapat dibuat hipotesis yang dapat diuji untuk menentukan validitas teori peneliti. Hubungan yang diajukan dalam hipotesis dapat diuji melalui analisis statistik yang sesuai. Oleh karena itu, keseluruhan penelitian bergantung pada landasan kerangka berpikir (Sekaran and Bougie 2013). Berikut kerangka pikir dari penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Extreme Shock* Terhadap *Financial Distress*

Extreme shock merupakan kondisi gangguan mendadak dan signifikan yang berdampak pada stabilitas operasional dan keuangan perusahaan. Bentuknya dapat berupa krisis ekonomi, pandemi global, fluktuasi harga komoditas secara tajam, bencana alam, hingga konflik geopolitik. Dalam kondisi seperti ini,

perusahaan menghadapi tekanan besar terhadap arus kas, likuiditas, dan profitabilitas, yang dapat menyebabkan peningkatan risiko *financial distress*.

Menurut Signal Theory, *extreme shock* menjadi sinyal eksternal terhadap kinerja dan resiliensi perusahaan. Ketika perusahaan gagal memberikan respons keuangan yang adaptif, maka stakeholder akan menangkap sinyal negatif, yang dapat berdampak pada turunnya kepercayaan dan meningkatnya persepsi risiko.

Penelitian terdahulu memperkuat hubungan antara *extreme shock* dan *financial distress*.

Studi oleh Almeida et al. (2020) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 meningkatkan risiko kebangkrutan di sektor-sektor tertentu karena penurunan pendapatan yang drastis dan gangguan rantai pasok.

Demikian juga, Carletti et al. (2020) menemukan bahwa shock eksternal menyebabkan tekanan likuiditas dan menghambat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang menjadi indikator awal *financial distress*.

Selain itu, Hassan et al. (2022) menekankan bahwa shock yang datang secara tiba-tiba meningkatkan volatilitas keuangan dan mendorong pengambilan keputusan ekstrem, seperti penjualan aset, pemutusan hubungan kerja massal, atau penundaan kewajiban, yang semuanya merupakan tanda distress.

H1: *Extreme shock* berpengaruh positif terhadap risiko *financial distress*.

2.5.2 Pengaruh Perilaku Biaya Asimetris terhadap *Financial Distress*

Perilaku biaya asimetris (*asymmetric cost behavior*) mengacu pada kecenderungan biaya yang lebih sulit turun ketika pendapatan menurun

dibandingkan dengan kecenderungan naik saat pendapatan meningkat. Fenomena ini menunjukkan adanya rigiditas biaya akibat keputusan manajerial seperti mempertahankan tenaga kerja, kapasitas produksi, atau beban tetap lainnya, bahkan ketika aktivitas ekonomi menurun.

Dalam situasi krisis atau penurunan pendapatan, rigiditas biaya ini menyebabkan margin laba turun drastis dan memicu tekanan arus kas. Ketika perusahaan tidak mampu menyesuaikan beban operasionalnya, mereka menjadi lebih rentan terhadap *financial distress*—yaitu ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun panjang.

Menurut Signal Theory, perilaku biaya yang tidak efisien memberikan sinyal negatif kepada investor dan kreditur, mencerminkan kelemahan dalam efisiensi manajerial dan pengendalian biaya. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan pasar dan memperburuk akses terhadap pembiayaan, yang mempercepat distress.

Sementara itu, dalam Stakeholder Theory, perusahaan yang tidak mampu menjaga struktur biaya yang adaptif dapat kehilangan kepercayaan dari stakeholder seperti karyawan, pelanggan, dan pemegang saham.

Penelitian oleh Anderson, Banker & Janakiraman (2003) menyatakan bahwa perusahaan dengan cost stickiness lebih sulit beradaptasi terhadap penurunan penjualan, yang memperbesar kemungkinan tekanan keuangan. Balakrishnan et al. (2014) juga menunjukkan bahwa rigiditas biaya meningkatkan volatilitas laba dan memperbesar kemungkinan kegagalan keuangan saat terjadi guncangan ekonomi.

H2: Perilaku biaya asimetris berpengaruh positif terhadap risiko *financial distress*.

2.5.3 Pengaruh Firm Size Terhadap Risiko *Financial Distress*

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat risiko *financial distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, baik dari segi aset, pendanaan, maupun akses terhadap pasar modal. Hal ini memberikan fleksibilitas finansial yang lebih tinggi dalam menghadapi tekanan ekonomi maupun penurunan kinerja keuangan. Menurut teori *too big to fail*, perusahaan besar cenderung lebih mampu bertahan dari kondisi krisis karena memiliki reputasi yang kuat serta kepercayaan dari investor dan kreditur.

Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran kecil memiliki keterbatasan modal dan kapasitas operasional sehingga lebih rentan terhadap gangguan likuiditas dan ketidakstabilan pendapatan yang dapat memicu *financial distress*. Dalam konteks sektor perkebunan tanaman pangan seperti perkebunan perbedaan skala usaha sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya, diversifikasi pendapatan, serta menjaga stabilitas arus kas. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami *financial distress*, karena kapasitasnya untuk menyerap risiko keuangan dan mempertahankan kinerja operasional relatif lebih kuat dibandingkan perusahaan kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut teori sinyal (*signaling theory*), ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan kreditur bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja dan stabilitas keuangan yang baik (Brigham & Houston, 2019). Sinyal ini meningkatkan kepercayaan pasar dan menurunkan risiko *financial distress*. Selain itu, dari sudut pandang teori stakeholder (*stakeholder theory*), perusahaan besar memiliki tanggung jawab yang lebih luas terhadap para pemangku kepentingan, sehingga mereka cenderung menjaga reputasi dan keberlanjutan usaha dengan pengelolaan keuangan yang hati-hati (Freeman, 1984).

Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Hal ini sejalan dengan penelitian Wardhani (2021) dan Wulandari (2022) yang menemukan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap risiko *financial distress* karena perusahaan besar memiliki kemampuan lebih baik dalam menghadapi tekanan ekonomi.

H3: Firm size berpengaruh positif terhadap risiko financial distress.

2.5.4 Pengaruh Firm Size Dalam Memperkuat Hubungan Perilaku Biaya Asimetris terhadap Financial Distress

Perilaku biaya asimetris (*asymmetric cost behavior* atau *cost stickiness*) terjadi ketika biaya tidak menurun secara proporsional dengan turunnya penjualan. Fenomena ini dapat memperbesar risiko *financial distress* karena perusahaan tetap menanggung biaya tinggi meskipun pendapatan berkurang (Anderson & Lanen, 2020). Namun, pengaruh perilaku biaya asimetris terhadap *financial distress* bisa berbeda tergantung pada ukuran perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan besar biasanya memiliki sistem pengendalian biaya dan kapasitas manajerial yang lebih baik. Mereka mampu melakukan efisiensi, mengatur ulang struktur biaya, serta memiliki sumber daya untuk menahan beban tetap dalam jangka pendek. Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan besar juga menghadapi tekanan dari investor dan publik untuk menjaga stabilitas keuangan, sehingga manajemen lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan biaya. Dalam konteks teori sinyal, perusahaan besar akan berusaha mengirimkan sinyal positif dengan menjaga profitabilitas dan menghindari tanda-tanda kesulitan keuangan.

Dengan demikian, *firm size* dapat memberikan pengaruh tambahan mengenai perilaku biaya asimetris terhadap *financial distress*, karena perusahaan besar dianggap lebih mampu mengendalikan struktur biayanya saat penjualan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewa, Ardini & Bambang (2025) dan Muigai & Muriithi (2017) yang menemukan bahwa *firm size* dapat memperkuat hubungan terhadap *financial distress* karena perusahaan besar memiliki kemampuan lebih baik dalam menghadapi perilaku biaya asimetris perusahaan.

H4 : Firm Size memperkuat pengaruh perilaku biaya asimetris terhadap risiko financial distress**2.5.5 Pengaruh Firm Size Dalam Memperkuat Hubungan Extreme Shock terhadap Financial Distress**

Extreme shock merupakan guncangan besar yang tidak terduga seperti krisis ekonomi, pandemi, fluktuasi harga bahan baku, atau gangguan rantai pasok yang dapat menurunkan pendapatan perusahaan secara signifikan. Guncangan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seringkali meningkatkan risiko *financial distress* karena perusahaan harus menanggung beban biaya tetap saat pendapatan menurun tajam.

Namun, efek dari *extreme shock* tidak selalu sama bagi semua perusahaan. Perusahaan besar memiliki sumber daya keuangan yang lebih kuat, cadangan kas yang lebih tinggi, serta kemampuan adaptasi yang lebih baik untuk menghadapi tekanan pasar. Dalam pandangan teori sinyal, kemampuan perusahaan besar bertahan saat krisis menjadi sinyal positif bagi investor mengenai stabilitas dan kekuatan keuangan mereka. Sedangkan menurut teori stakeholder, perusahaan besar memiliki tanggung jawab sosial dan ekonomi yang lebih besar, sehingga mereka berupaya menjaga keberlanjutan operasi meskipun di tengah guncangan ekonomi.

Dengan kata lain, *firm size* berperan sebagai faktor yang dapat memberikan pengaruh tambahan mengenai *extreme shock* terhadap risiko *financial distress*. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kuat kemampuan perusahaan bertahan dari tekanan keuangan akibat guncangan ekstrem. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmadianti & Asyik (2021) dan Dewa & Bambang (2025) yang menemukan bahwa *firm size* dapat memperkuat hubungan terhadap risiko *financial distress*.

H5 : Firm Size memperkuat pengaruh perilaku biaya asimetris terhadap risiko financial distress

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menyelidiki suatu populasi dan sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian yang terstandarisasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis statistik deskriptif, sebagai salah satu metode statistik yang digunakan, bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat generalisasi (Sekaran & Bougie, 2016).

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), filsafat positivisme memandang bahwa realitas, gejala, atau fenomena merupakan sesuatu yang bersifat konkret, dapat diamati, diukur, serta memiliki hubungan sebab-akibat yang dapat diuji secara empiris. Pendekatan ini umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada populasi atau sampel tertentu yang mewakili keseluruhan populasi. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta serta karakteristik populasi tertentu, atau untuk mendeskripsikan fenomena secara rinci (Indriani & Lusiawati, 2023).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses penelitian bersifat deduktif, di mana teori atau konsep yang telah ada digunakan untuk merumuskan masalah dan menyusun hipotesis yang kemudian diuji secara sistematis melalui pengumpulan data lapangan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif maupun inferensial, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan mengenai kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter. Teknik dokumenter melibatkan penggunaan dokumen-dokumen yang telah ada, dengan melakukan penelusuran dan mencatat informasi yang relevan dari laporan tahunan perusahaan. Data pendukung untuk penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka menggunakan jurnal ilmiah dan literatur yang membahas topik terkait.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam studi ini ialah data sekunder. Data sekunder, atau secondary data, merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada. Beberapa contoh dari data sekunder termasuk catatan atau dokumen dari perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri yang disajikan oleh media, situs web, internet, dan sumber lainnya. Dalam beberapa situasi, lingkungan, situasi, atau peristiwa tertentu juga dapat menjadi sumber data, seperti dalam kasus mempelajari tata ruang suatu pabrik (Sekaran and Bougie 2013). Penghimpunan data pada penelitian ini dilakukan melalui cara arsip (dokumentasi) dan review pustaka. Informasi tersebut diperoleh dari situs resmi

perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Sementara itu, data tambahan yang mendukung riset ini diperoleh dari website perusahaan, jurnal, buku, internet, dan sumber-sumber lainnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal yang ingin diinvestigasi oleh peneliti (Sekaran and Bougie 2013). Populasi merupakan 165 perusahaan dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, kemudian kesimpulan dapat diambil dari hasil penelitian tersebut. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, melainkan juga mencakup objek dan elemen alam lainnya. Definisi populasi juga tidak terbatas pada jumlah entitas dalam objek atau subjek yang sedang dianalisis, melainkan mencakup keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan di sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

3.4.2 Sampel

Sampel merujuk pada sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti (Sekaran and Bougie 2013). Sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono 2017). Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2022–2024 yang terdiri dari 25 perusahaan.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah langkah untuk memilih sejumlah sampel yang representatif dari suatu populasi. Penelitian terfokus pada sampel ini dan pemahaman terhadap sifat atau karakteristiknya memberikan kemungkinan untuk menggeneralisasi informasi tersebut pada seluruh populasi (Sekaran and Bougie 2013). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode non probability sampling dengan penggunaan purposive sampling dalam menentukan sampel. Sampel dalam penelitian ini harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
2. Perusahaan yang Memiliki Laporan Keuangan Lengkap selama periode penelitian 2022-2024.

Tabel 3. 1 Kriteria sampel penelitian

No	Kriteria	Sampel
1	sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2022–2024	25
2	Perusahaan yang listing pd tahun penelitian	0
3	Perusahaan yang Tidak Memiliki Laporan Keuangan Lengkap	(2)
	Jumlah sampel penelitian	23
	Total Sampel (Jumlah sampel penelitian X Tahun Observasi 3 Tahun)	69

Sumber: data olahan peneliti, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Sampel Nama-Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Andira Agro Tbk	ANDI
3	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
4	Bisi Tbk International	BISI
5	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
6	Eagle High Plantations Tbk	BWPT
7	Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA
8	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
9	Fap Agri Tbk	FAPA
10	Fks Multi Agro Tbk	FISH
11	Gozco Plantations Tbk	GZCO
12	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA
13	Pp London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
14	Mahkota Group Tbk	MGRO
15	Provident Agro Tbk	PALM
16	Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN
17	Palma Serasih Tbk	PSGO
18	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
19	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
20	Smart Tbk	SMAR
21	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
22	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP
23	Wahana Pronatural Tbk	WAPO

3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument

penelitian. Jadi, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono 2017).

3.5.1 Variabel Independen

3.5.1.1 Extreme Shock

Extreme shock merupakan kondisi keuangan atau ekonomi yang mengalami perubahan drastis secara tiba-tiba dan tidak terduga, yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Dalam konteks pasar keuangan, *extreme shock* dapat terjadi akibat krisis ekonomi, pandemi global, konflik geopolitik, hingga kebijakan makroekonomi yang ekstrem. Dampak dari kejutan ini cenderung menimbulkan volatilitas pasar dan menekan stabilitas keuangan perusahaan (Chen et al., 2020).

Variabel *extreme shock* tidak diukur secara biner (*dummy*) sebagaimana umum digunakan dalam pendekatan konvensional, melainkan menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan formulasi berikut Merujuk pada Choi et al. (2020):

$$\text{ExTempShock}_{it} = | \text{TempAktual}_{it} - \text{TempRata2Hist}_i |$$

Keterangan:

ExTempShock_{it} = Nilai kejutan suhu ekstrem perusahaan i pada tahun

TempAktual_{it} = Suhu tahunan aktual di lokasi perusahaan i pada tahun

TempRata2Hist_i = Rata-rata suhu historis (misalnya 10 tahun sebelumnya) di lokasi perusahaan i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1.2 Perilaku Biaya Asimetri

Perilaku biaya asimetris merupakan fenomena akuntansi manajerial yang menunjukkan bahwa biaya tidak selalu berubah secara proporsional terhadap perubahan aktivitas atau volume pendapatan perusahaan. Dalam praktiknya, biaya operasional seperti gaji karyawan, biaya pemasaran, dan biaya administrasi cenderung naik lebih cepat saat pendapatan meningkat, tetapi tidak langsung turun saat pendapatan menurun. Kondisi ini disebut sebagai *cost stickiness*.

Perilaku biaya asimetris umumnya diukur menggunakan model regresi log-log sebagaimana diperkenalkan (Ibrahim, Ali, & Aboelkheir, 2022) sebagai berikut:

$$\text{Log}\left[\frac{IE_{i,t}}{IE_{i,t-1}}\right] = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}\left[\frac{\text{Revenue}_{i,t}}{\text{Revenue}_{i,t-1}}\right] + \beta_2 \text{DECRDUM}_{i,t} \text{Log}\left[\frac{\text{Revenue}_{i,t}}{\text{Revenue}_{i,t-1}}\right] + \epsilon$$

Keterangan:

- a) $IE_{i,t}$ = Beban Bunga / interest expense
- b) $IE_{i,t-1}$ = Beban Bunga / interest expense tahun sebelumnya
- c) $\text{Revenue}_{i,t}$: Pendapatan periode berjalan
- d) $\text{Revenue}_{i,t}$: Pendapatan periode berjalan tahun sebelumnya
- e) D: Dummy, bernilai 1 jika $\text{Revenue}_t < \text{Revenue}_{t-1}$, 0 jika sebaliknya
- f) β_1 : Koefisien Beban Bunga
- g) β_2 : Koefisien Pendapatan
- h) ϵ : Error term

3.5.2 Variabel Dependen

3.5.2.1 Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi penurunan keuangan yang dialami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

oleh suatu perusahaan selama beberapa tahun berturut-turut sehingga dapat mengakibatkan kebangkrutan (Platt dan Platt dalam Hanifah et al, 2013). Khaliq et al (2014) mendefinisikan *financial distress* sebagai suatu kondisi dimana perusahaan tidak bisa atau mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditor. Kesulitan keuangan merujuk pada penurunan kondisi finansial suatu perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Hal ini ditandai dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban finansial, disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban kepada kreditor (Kusdiana et al., 2024).

Peluang terjadinya *financial distress* meningkat ketika biaya tetap perusahaan tinggi, aset likuid, atau pendapatan yang sangat sensitif terhadap resesi ekonomi. Kondisi ini akan memaksa perusahaan untuk mengeluarkan biaya yang tinggi sehingga manajemen terpaksa melakukan pinjaman kepada pihak lain. Baimwera et al (2014) juga mendefinisikan *financial distress* sebagai kemungkinan dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pada saat terjadi kesulitan keuangan, ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kekurangan modal kerja atau *working capital* (minanari, 2022).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ohlson melakukan penelitian mengenai *financial distress* yang terinspirasi oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, ia melakukan beberapa modifikasi dalam penelitiannya terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Pada model ini terdapat 9 variabel atau rasio. Selain itu, model ini memiliki tingkat keakuratan sebesar 96.4% dalam memprediksi kebangkrutan Febbianti & Irfan, (2022)..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan dari model Ohlson (1980) sebagai berikut:

$$O\text{-Score} = -1,32 - 0,407X1 + 6,03X2 - 1,43X3 + 0,0757X4 - 2,37X5 - 1,83X6 + 0,285X7 - 1,72X8 - 0,521X9$$

Keterangan :

$X1 = \log(\text{Total asset} / \text{Indeks Harga Produk Domestik Bruto})$

$X2 = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$

$X3 = \text{Modal kerja} / \text{Total Aset}$

$X4 = \text{Utang lancar} / \text{Aset Lancar}$

$X5 = 1 \text{ Jika Total utang} > \text{Total Aset} ; 0 \text{ Jika Sebaliknya}$

$X6 = \text{Pendapatan bersih} / \text{Total Aset}$

$X7 = \text{Arus Kas Operasi} . \text{Total Utang}$

$X8 = 1 \text{ Jika Pendapatan bersih Negatif; 0 Jika Sebaliknya}$

$X9 = (\text{Laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun sebelumnya}) / (|\text{Laba bersih tahun ini} + \text{laba bersih tahun sebelumnya}|)$

Ohlson (1980) menyatakan bahwa cut off point model ini sebesar 0,38.

Jika perusahaan memiliki O-Score di atas 0,38 maka perusahaan diprediksi dalam keadaan distress dan berpotensi bankrupt, dan sebaliknya. Jika O-Score perusahaan di bawah 0,38 maka diprediksi dalam keadaan non distress (healthy).

Dengan menggunakan model persamaan yang telah dijelaskan di atas, terdapat kelebihan dan kelemahan pada model persamaan tersebut. Berikut kelebihan dan kelemahan model persamaan Ohlson yaitu:

1. Kelebihan Model Ohlson
 - a) Model Ohlson ini menggunakan rasio firm size, dimana rasio ini berguna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui ukuran suatu perusahaan.

- b) Model Ohlson ini menggunakan rasio working capital to total assets sehingga diketahui apakah perusahaan mampu menghasilkan modal kerja dari total aset yang dimilikinya
2. Kelemahan Model Ohlson
 - a) Model Ohlson tidak menggunakan rasio net income to total assets setelah dikurangi current liabilities sehingga tidak diketahui pengembalian aset yang dibiayai oleh kewajiban lancarnya terjadi dalam waktu singkat atau tidak
 - b) Model Ohlson tidak menggunakan rasio sales to working capital ditambah fixed assets sehingga tidak diketahui apakah perputaran aset pada penjualan atau pendapatan oleh perusahaan baik atau tidak.

3.5.3 Variabel Moderasi

3.5.3.1 Firm Size

Firm size ini merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur kategori perusahaan besar atau kecil. Perusahaan dengan total aset yang kecil lebih rentan mengalami *financial distress* dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar mampu mencapai tingkat kematangan perusahaan yang baik sehingga prospek arus kas dinilai positif dalam jangka waktu yang panjang. Penting untuk diingat bahwa ukuran berbagai perusahaan juga berdampak pada kinerja mereka dengan cara yang berbeda, keputusan terkait perusahaan dipengaruhi oleh ukuran tersebut (Achyarsyah, 2016).

Firm size dihitung menggunakan jumlah asset yang dimiliki suatu perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Firm Size : } \ln(\text{Total Aset})$$

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator / Rumus Operasional	Sumber	Skala
Extreme Shock	Perubahan ekstrem yang tiba-tiba terhadap kondisi eksternal perusahaan yang memengaruhi kinerja secara signifikan	$\text{ExTempShock}_{it} = \text{TempAktual}_{it} - \text{TempRata2Hist}_i $	Choi et al. (2020)	Rasio (kuantitatif)
Perilaku Biaya Asimetris	Ketidakseimbangan respons biaya terhadap perubahan aktivitas, biaya tidak langsung turun saat pendapatan menurun	$\text{Log}\left[\frac{IEi,t}{IEi,t-1}\right] = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}\left[\frac{\text{Revenue}_{i,t}}{\text{Revenue}_{i,t-1}}\right] + \beta_1 \text{DECRDUM}_{i,t} \text{Log}\left[\frac{\text{Revenue}_{i,t}}{\text{Revenue}_{i,t-1}}\right] + e$	(Ibrahim, Ali, & Aboelkheir, 2022).	Rasio log-log
<i>Firm Size</i>	<i>Firm size</i> ini merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur kategori perusahaan besar atau kec	LN : (Total Aset)	(Edelweis & Darmawati, 2025)	Rasio
Rasio Distress	Ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan karena penurunan kinerja berkelanjutan	Ohlson O-Score: $-1.32 - 0.407X1 + 6.03X2 - 1.43X3 + \dots (X1 - X9 \text{ rasio keuangan})$	(Santoso, Putra, & Anggraini, 2024)	Skor indeks

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik pengolahan data yang telah dikumpulkan, yang bertujuan untuk memberikan interpretasi hasil pengolahan tersebut untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Setelah data terkumpul langkah selanjutkan akan dilakukan analisis data dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Langkah selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis Nurlita, (2021).

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan multiple regression yang didalam pengujinya akan dilakukan dengan bantuan program alat bantu perangkat lunak Eviews. Sebelum dilakukan analisis regresi, data yang digunakan harus lolos dari tiga uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.1 Analisis statistik deskriptif

Metode statistik yang diterapkan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, yang menyampaikan gambaran data melalui statistik seperti mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi pada data yang sedang diselidiki. Penelitian ini memanfaatkan sampel untuk membuktikan nilai rata-rata dari variabel *financial distress*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah syarat statistik yang harus dipenuhi yang berbasis ordinary least square (OLS). Untuk menghasilkan analisis yang akurat,

diperlukan beberapa pengujian terkait asumsi-asumsi klasik yang menjadi dasar model moderasi. Asumsi-asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokelasi, dan multi kolinearitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam suatu model regresi, variabel gangguan atau residu mengikuti distribusi normal. Penting untuk diketahui bahwa uji t dan F, yang sering digunakan dalam analisis regresi, mengasumsikan bahwa residu memiliki distribusi normal. Ketika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tersebut menjadi tidak valid, terutama dalam kasus sampel yang relatif kecil (Ghazali, 2021).

Uji normalitas residu dalam metode Ordinary Least Square dapat secara resmi dilakukan dengan menggunakan metode Jarque-Bera (JB). Uji ini melibatkan penilaian terhadap probabilitas Jarque-Bera (JB) sebagai berikut:

H_0 : Data residu mengikuti distribusi normal jika probabilitas $> 0,05$

H_1 : Data residu tidak mengikuti distribusi normal jika probabilitas $< 0,05$

Jadi, uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi residu dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan metode Jarque- Bera adalah salah satu cara formal untuk melakukan pengujian ini.

3.6.2.2 Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel independen dalam model regresi Nasrullah D, (2023). Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan standard error dari koefisien regresi masing- masing variable bebas menjadi semakin tinggi, sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat sebagian besar atau semua variabel bebas yang tidak signifikan.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai mean VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka variabel bebas mengalami gejala multikolinearitas, yang berarti bahwa terdapat korelasi diantara variabel bebas, maka solusinya adalah dengan menghilangkan salah satu variabel bebas yang dimiliki krelasi yang tinggi karena sudah terwakili oleh variabel bebas yang lain.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk membutikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak, dalam uji heterokedastisitas: Homoskedastisitas adalah Jika satu pengamatan objek ke pengamatan lain tetap, sedangkan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk melacak keberadaan Heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- H0: Model tidak terdapat Heterokdastisitas.
- H1: Terdapat Heterokdastisitas.

Bila probabilitas $Obs^*R^2 > 0,05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs^*R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghazali, 2021; 107), tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan perancu periode t dengan kesalahan perancu periode t sebelumnya dalam model regresi linier data panel.

Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Autokorelasi terjadi ketika muncul data yang disebabkan dan dipengaruhi oleh data sebelumnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya dalam satu variabel. Pemeriksaan autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien Langrange (uji LM) atau disebut dengan uji Breusch-Gidfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-squared dengan $\alpha = 0,05$.

- Jika nilai DW berada di antara (-2 – 2), maka tidak terdapat autokorelasi
- Jika nilai DW kecil atau besar dari (-2 – 2), maka terdapat autokorelasi

3.6.2.5 Uji Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2017), data panel dapat diartikan sebagai gabungan antara data *cross-sectional* dan data *time series*. Nama panel lainnya adalah data kohort, kombinasi data deret waktu dan data *cross-sectional*, data panel mikro, data longitudinal, analisis riwayat peristiwa, dan analisis cohort. Pemilihan model dalam analisis ekonometrik merupakan langkah penting selain pembentukan model teoritis dan estimasi, pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis implikasi politik dari model tersebut. Mengevaluasi suatu model ekonomi diperlukan untuk mengetahui kondisi nyata dari sesuatu yang diamati. Model penilaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_2 * Z + b_4 X_1 * Z + e$$

Y = financial distress

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = *extreme shock*

X₂ = *biaya perilaku Asimetri*

Z = *Firm Size*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e = Error

Untuk menentukan parameter model menggunakan data panel, terdapat

tiga pendekatan utama yang digunakan yaitu :

3.6.2.6. Common Effect

Teknik ini adalah metode paling sederhana dalam mengestimasi parameter model data panel, dengan menggabungkan data cross-section dan time-series sebagai satu kesatuan tanpa memperhatikan perbedaan waktu dan individu. Pendekatan ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Dalam teknik ini, baik variabel individu maupun dimensi waktu dianggap seragam, sehingga perilaku data di antara unit-unit yang diamati diasumsikan sama sepanjang periode pengamatan. Penggabungan data time-series dan cross-section dilakukan tanpa membedakan karakteristik waktu dan individu yang spesifik.

3.6.2.7 Fixed Effect

Teknik ini mengestimasi data panel dengan memanfaatkan variabel dummy untuk menangkap variasi pada intersep. Teknik ini didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perbedaan intersep antar perusahaan, namun nilai intersep tersebut tetap konsisten sepanjang waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa slope adalah konstan di antara perusahaan dan dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan pada pendekatan ini adalah Least Square Dummy Variable (LSDV), yang merupakan bentuk regresi Ordinary Least Square (OLS) dengan tambahan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar unit perusahaan. Variabel dummy ini berfungsi untuk menggambarkan pengaruh spesifik dari setiap perusahaan. Model Fixed Effect dengan teknik LSDV sangat efektif untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menganalisis perbedaan karakteristik antar perusahaan dalam konteks investasi.

3.6.2.8 Random Effect

Salah satu kelemahan model fixed effect adalah berkurangnya derajat kebebasan, yang berdampak pada penurunan efisiensi estimasi parameter. Untuk mengatasi masalah ini, metode estimasi random effect dapat digunakan. Pendekatan random effect melibatkan variabel gangguan (error terms) yang mencerminkan variasi antar waktu dan antar perusahaan. Pada model random effect, konstanta dalam persamaan tidak dianggap tetap tetapi bersifat acak, yang memungkinkan fleksibilitas lebih dalam menangkap efek yang tidak teramat. Pendekatan ini membantu meningkatkan efisiensi estimasi parameter dengan mempertimbangkan struktur data panel secara menyeluruh.

3.7 Pemilihan Model

Dari ketiga model estimasi tersebut, pemilihan model yang paling tepat dilakukan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga jenis pengujian yang dapat digunakan untuk membantu memilih model regresi data panel (*Common Effect*, *Fixed Effect*, atau *Random Effect*) yang sesuai dengan karakteristik data, yaitu: Uji Chow untuk menentukan antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*, Uji Hausman untuk memilih antara model *Fixed Effect* dan *Random Effect*, serta Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk mengevaluasi apakah model *Random Effect* lebih cocok dibandingkan model *Common Effect*. Pendekatan ini memastikan penggunaan model yang paling akurat dalam analisis data panel.

3.7.1 Fixed Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan *metode Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value)* F test $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value)* F test $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.7.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.7.3 Uji LM Test

Tes LM memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji tersebut dapat juga disebut uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh

Bruesch-Pagan (1980). Uji LM Bruesch-Pagan didasarkan pada nilai sisa metode residual dari metode common effect. Nilai LM dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

n = jumlah individu;

T = jumlah periode waktu

e = residual metode common effect

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (common effect). Uji LM ini didasarkan pada distribusi Chi-kuadrat dengan derajat kebebasan sama dengan jumlah variabel bebas. Jika nilai statistik LM lebih besar dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol ditolak, artinya estimasi regresi data panel yang lebih akurat adalah model random effect. Sebaliknya, jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol diterima, artinya model common effect lebih baik digunakan dalam regresi.

3.8 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t adalah uji yang mengukur besarnya perbedaan dua atau beberapa mean antar kelompok Effendy (2021:111). Menurut Zoobar & Miftah, (2020) uji T bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam uji t menggunakan tingkat signifikan (α) = 5% atau 0,05, kriteria pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- Apabila nilai $Sig < 0,05$, maka hipotesis akan diterima (menunjukkan adanya perbedaan).

- b. Namun, jika nilai $Sig > 0,05$, maka hipotesis akan ditolak (memperlihatkan bahwa tiada perbedaan yang berarti).

3.9 Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan meningkatkan atau mengurangi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji interaksi, yang biasa dikenal sebagai *Analisis Regresi Multipel* (MRA), merupakan penerapan khusus dari regresi linier berganda yang melibatkan elemen interaksi (perkalian antara dua atau lebih variabel independen). MRA sebagai bentuk dari regresi linier berganda memiliki elemen interaksi, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = A + b_1ES + b_2PBA + b_3Size + b_4ES*Size + b_5PBA*Size + e$$

Keterangan :

Y	: <i>Financial Distress</i>
	: Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃ ,b ₄ ,b ₅	: Parameter Koefisien Regresi
ES	: <i>Extreme Shock</i>
PBA	: Perilaku Biaya Asimetris
Size	: Firm Size
E	: Eror

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (R²). Nilai R Square yang disesuaikan menunjukkan besarnya nilai 52 R 2. Nilai R² berkisar antara 0 dan 1, menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan banyak penjelasan tentang variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R² yang lebih

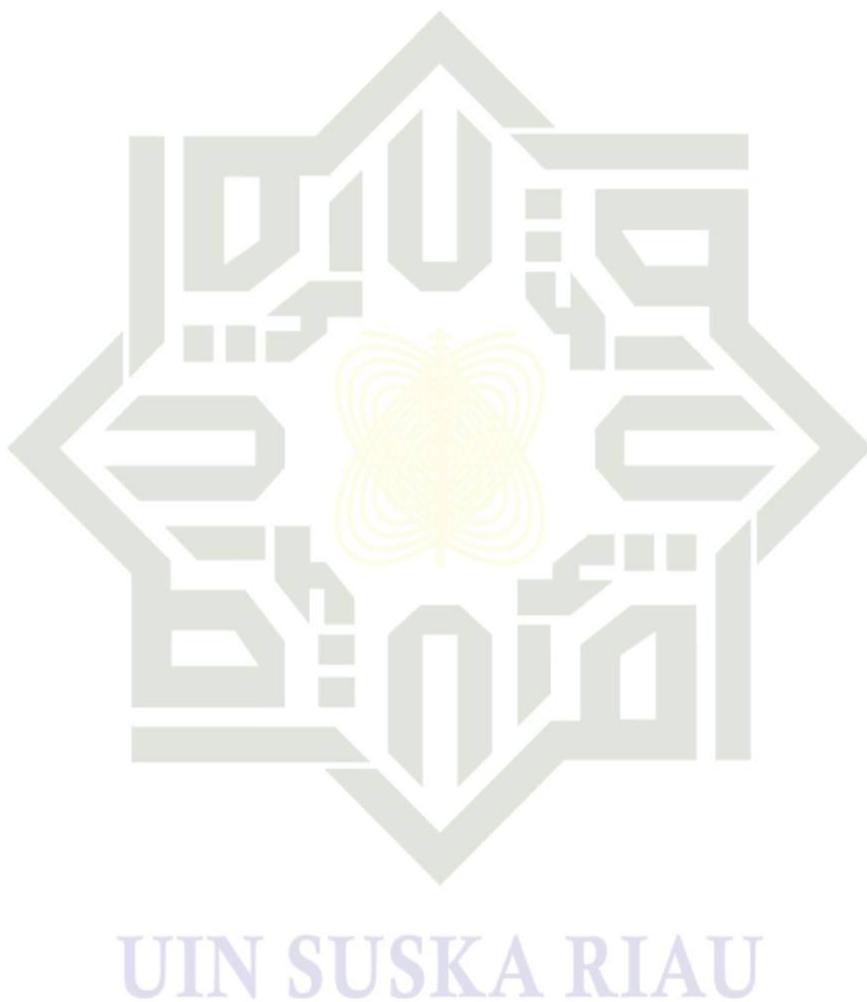
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kecil menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak pengungkapan *Extreme Shock*, Perilaku Biaya Asimetris terhadap Risiko *Financial Distress* dengan *Firm Size* sebagai variabel Moderasi di sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa pengungkapan *Extreme Shock* tidak berpengaruh terhadap Risiko *Financial Distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami tekanan yang dihadapi seperti arus kas, likuiditas, profitabilitas dan lain-lain belum dapat dirasakan secara signifikan dapat memicu peningkatan risiko *financial distress*.

Hasil dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Perilaku Biaya Asimetris berpengaruh terhadap Risiko *Financial Distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat asimetri atau rigiditas biaya, semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa biaya asimetris dapat menyebabkan perusahaan sulit menyesuaikan struktur biayanya ketika terjadi penurunan pendapatan.

4. Hasil dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak mempengaruhi Risiko *Financial Distress* perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan lagi salah satu cara dalam menjelaskan tingkat kerentanan finansial, terutama pada lingkungan bisnis modern yang penuh ketidakpastian tinggi dan beragam.
4. Hasil dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Firm Size* belum mampu memperkuat hubungan antara *Extreme Shock* terhadap Risiko *Financial Distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki sumber daya lebih banyak, hal tersebut tidak cukup untuk menahan dampak guncangan ekstrem seperti krisis ekonomi, pandemi, atau volatilitas harga komoditas.
5. Hasil dari uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *Firm Size* belum mampu memperkuat hubungan antara Perilaku Biaya Asimetris terhadap Risiko *Financial Distress* pada perusahaan sektor perkebunan tanaman pangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika ketika perusahaan mengalami perilaku biaya asimetris maka tidak memberikan pengaruh apapun terhadap aktivitas perusahaan itu sendiri.

5.2 Saran

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat berguna sebagai sumber penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu mengenai dampak *Extreme Shock* dan Perilaku Biaya Asimetris terhadap Risiko *Financial Distress* dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi.

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variable variabel lain selain variabel yang ada pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi Risiko *Financial Distress*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas jangkauan populasi dan sampel, tidak hanya meneliti pada satu sektor saja.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan masa studi lebih lama dari penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya, berikut merupakan beberapa keterbatasan penelitian ini :

1. Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, hanya melakukan penelitian di satu sektor saja sehingga belum mewakili sektor-sektor yang lain.
2. Periode pengamatan penelitian ini masih terbilang cukup pendek, yaitu selama 3 tahun (2022-2024). Sehingga belum memberikan gambaran untuk jangka waktu yang lebih panjang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agha mureed ahmed, umer iqbal, mian muhammad atif. (2025). Asymmetric Cost Behavior and *Financial Distress. Economics Letters*.
- Ahemed, A. M., Iqbal, U., & Atif, M. M. (2025). Asymmetric cost behavior and *financial distress. Economics Letters*, 247. [Https://doi.org/10.1016/j.econlet.2024.112121](https://doi.org/10.1016/j.econlet.2024.112121)
- Akbar, S., Naeem, M., & Qureshi, M. A. (2021). *Economic uncertainty and firm financial distress during COVID-19: The role of cost flexibility*. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(4), 689–710. [Https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2020-0176](https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2020-0176)
- Altman, E. I., Iwanicz-Drozdowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2020). *Financial distress prediction in an international context: A review and empirical analysis of Altman's Z-score model*. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 31(4), 420–455. [Https://doi.org/10.1111/jifm.12102](https://doi.org/10.1111/jifm.12102)
- Amanda, S. T., Syafei, J., & Yetti, F. D. (2024). Pengaruh profitabilitas , leverage , investmen opportunity set dan kualitas laba terhadap nilai Perusahaan (studi pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2020-2023). *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(4), 274–289.
- Asnah, N., & Novius, A. (2024). Pengaruh *Financial Distress*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Prudence) Akuntansi. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 2(1), 20–39.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2005). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). South-Western Cengage Learning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Bisnis Indonesia. (2024). (n.d.). *Bisnis Indonesia*. (2024). *Pan Brothers Tunda Ekspansi, Fokus pada Restrukturisasi Keuangan*. [Https://www.bisnis.com](https://www.bisnis.com) (diakses 2024).
- BMKG. (2023). *Musim Hujan Akan Datang: Langkah Pengelolaan Bencana Terkait El Nino*. https://www.bmkg.go.id/berita/utama/musim-hujan-akan-datang-langkah-pengelolaan-bencana-terkait-el-nino?utm_source=chatgpt.com
- BMKG. (2025). *BMKG Gagas Kolaborasi Data Iklim Solusi Perkebunan Hadapi Ancaman Iklim*. https://www.bmkg.go.id/berita/bmkg-gagas-kolaborasi-data-iklim-solusi-perkebunan-hadapi-ancaman-iklim?utm_source=chatgpt.com
- Carletti, E., Claessens, S., Fatás, A., & Vives, X. (2020). *The impact of COVID-19 on emerging market economies*. In A. Baldwin & B. Weder di Mauro (Eds.), *Mitigating the COVID Economic Crisis: Act Fast and Do Whatever It Takes* (pp. 77–83). CEPR Press.
- Chen, L., Xie, S., & Zhang, Y. (2022). *Sticky costs and corporate risk during crisis periods*. *Accounting and Finance Research*, 11(2), 128–143. <Https://doi.org/10.5539/afr.v11n2p128>
- Chen, Y., Huang, W., & Zhang, G. (2020). *Cost stickiness, industry competition, and financial distress*. *Journal of Accounting and Economics*, 70(2–3), 101322. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2020.101322>
- Dary, H., & James, R. (2022). *Strategic financial management in turbulent times: Evidence from multinational corporations*. *Global Finance Journal*, 54, 100685. <Https://doi.org/10.1016/j.gfj.2022.100685>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamil Nasrullah. (2023). Factors affecting the Quality of Financial Reports: A Value Relevance Based Analysis. *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(1), 01–11. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10695247>
- Edelweis, L., & Darmawati, D. (2025). *Pengaruh Manajemen Laba , Strategi Bisnis , Dan*. 5(2), 635–642.

- Febbiyanti, Y. & Irfan A (2022). *Analisis Model Financial Distress Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Bumn Dan Non Bumn Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020* .
- Freeman, R. E. E. , & M. J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal, March 2018* .
- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hanifah, N., Subekti, I., & Mawardi, W. (2013). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–11. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/2842>
- Hartono, J. (2022). *Teori portofolio dan analisis investasi* (11th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Henni R. H, & Siti M. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan *Financial distress* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management, and Business*, 4(2), 311–320.
- Huang, R., & Yang, W. (2022). *Financial decision-making under uncertainty: A behavioral finance perspective*. Journal of Behavioral and Experimental Finance, 33, 100613. <Https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.100613>
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (ed. 5). Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, A. E. A., Ali, H., & Aboelkheir, H. (2022). Cost stickiness: A systematic literature review of 27 years of research and a future research agenda. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 46, 100439. <Https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100439>
- Indriani, S., & Lusiawati. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Subsektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-202 Article Info. *Insight Management and*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Business (IMB), 1(01), 38–48.
- Irfan, A. (2016). *Prediksi Financial Distress Dengan Binary Logit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- IRFAN, B. N. D. A. (2016). *Prediksi Financial Distress Dengan Binary Logit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Jama'an, D. (2008). *Perilaku biaya: Teori dan aplikasi*. Graha Ilmu.
- Jinxian Zhao et al. (2025). Survey, Classification and Critical Analysis of Bankruptcy Prediction Literature. *Machine Learning with Applications*.
- Kompas.com. (2025, M. 2. (n.d.). *Ritex Resmi Tutup 1 Maret 2025: Bagaimana Awal Mula Masalahnya?*
- Koeswara, E. (1981). *Konsep Diri dan Masalah Remaja*. Bandung: Eresco.
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Financial Distress* Melalui Terjadinya Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 152–166.
- Kusdiana, Y., Islami, R., & Suryadi, N. (2024). Innovative Approaches to *Financial Distress: The Impact of Company Size and Sales Growth on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Information System and Innovation Management (IJISIM)*, 2(2), 66–74. <https://doi.org/10.55583/ijisim.v2i2.1156>
- Liu, X., Lv, S., Yang, X., Cao, J., & Huang, C. (2025). Extreme temperature shocks and firms' *financial distress*. *International Review of Economics and Finance*, 98. [Https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103946](https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103946)
- Luu Thu, Q. (2023). Impact of earning management and business strategy on *financial distress* risk of Vietnamese companies. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). [Https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2183657](https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2183657)
- MINANARI, M. (2022). The Influence Of Managerial Ownership, Profitability And Leverage On *Financial Distress*. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 3(2). [Https://doi.org/10.38142/ijesss.v3i2.219](https://doi.org/10.38142/ijesss.v3i2.219)
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurlita, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Bumn Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Al-Amwal*, 9(2), 110–125. <https://doi.org/10.36341/al-amwal.v9i2.168>
- Nursalim, M. (2005). *Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Remaja*. Surabaya: Unesa University Press.
- (QS. *Al-Baqarah*:280). (n.d.).
- Palmoilina.asia. (2023). *EL NINO DAN DAMPAKNYA TERHADAP INDUSTRI SAWIT 2023*. <https://palmoilina.asia/jurnal-kelapa-sawit/el-nino-terhadap-sawit/>
- Quang Luu Kamis. (2023). Earnings Management and Strategy Impact on Distress Risk in Vietnam. *Cogent Economics and Finance*.
- Rakshit, D., Chatterjee, C., & Paul, A. (2024). *Financial Distress, the Severity of Financial Distress and Direction of Earnings Management: Evidences from Indian Economy*. *FIIB Business Review*, 13(2). <Https://doi.org/10.1177/23197145211039351>
- Santrock, J. W. (2003). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sampoerna Agro. (2024). *Laporan tahunan PT Agro Lestri Tbk*. <https://cms.sampoernaagro.com/storage/files/shares/FILES/annual-reports/IR 2024 SGRO %28e-reporting 160425%29.pdf?>
- Santoso, R. M., Putra, A. S., & Anggraini, E. Y. (2024). *Comparative analysis of the Altman, Ohlson, and Zmijewski models to predict financial distress during the COVID-19 pandemic*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/379525687>
- Sears, P. S., & Sears, R. R. (2008). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: rajagrafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susanti, M., & Susanto, L. (2024). The determinants of cash holding. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(2), 3649–3656. [Https://doi.org/10.24912/ijae.v2i2.3649-3656](https://doi.org/10.24912/ijae.v2i2.3649-3656)
- Sugiyono. (2022). Perspektif Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. In Sutopo (Ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (4th Ed., Pp. 1–140). Alfabeta.
- Tan, K. M., & Yao, L. (2023). *Adaptive financial planning and cost behavior in uncertain times: A study on consumer goods firms*. Journal of Strategic Finance, 38(2), 141–160. [Https://doi.org/10.1177/JSF.2023.38214](https://doi.org/10.1177/JSF.2023.38214)
- Wang, H., Chen, J., & Li, F. (2024). *Liquidity management and financial distress: Evidence from post-pandemic recovery*. Emerging Markets Review, 51, 100912. [Https://doi.org/10.1016/j.ememar.2024.100912](https://doi.org/10.1016/j.ememar.2024.100912)
- Walela, E., Omagwa, J., & Muathe, S. (2022). *Financial Risk , Firm Size and Financial Distress : Turbulent Times for Firms Listed at the Nairobi Securities Exchange , Kenya*. 10(1), 88–102.
- Wikipedia. (2025). 2025 Sumatra floods and landslides. [https://en.wikipedia.org/wiki/2025_Sumatra_floods_and_landslides?](https://en.wikipedia.org/wiki/2025_Sumatra_floods_and_landslides)
- Xinheng Liu et al. (2025). *Extreme Temperature Shocks and Firms' Financial Distress*. 98.
- Yili Lian. (2024). *Financial Distress, Bank Branch Deregulation, and Customer–Supplier Relationships*. *Journal of Corporate Finance*.
- Yusuf, S. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zhao, J., Ouenniche, J., & De Smedt, J. (2024). Survey, classification and critical analysis of the literature on corporate bankruptcy and *financial distress* prediction. *Machine Learning with Applications*, 15, 100527. [Https://doi.org/10.1016/j.mlwa.2024.100527](https://doi.org/10.1016/j.mlwa.2024.100527)
- Zhang, Y., Wang, L., & Xu, J. (2022). *Economic shocks and distress vulnerability in developing markets: A sectoral analysis*. *International Journal of Finance & Economics*, 27(3), 3857–3873. [Https://doi.org/10.1002/ijfe.2359](https://doi.org/10.1002/ijfe.2359)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zhang, T., & Li, Z. (2023). *Cost flexibility and resilience in global supply chains: Evidence from manufacturing firms*. *Journal of International Business Studies*, 54(2), 323–341. [Https://doi.org/10.1057/s41267-023-00622-9](https://doi.org/10.1057/s41267-023-00622-9)
- Zhao, R., & Li, J. (2023). *Digital transformation and adaptive cost management in the manufacturing sector*. *Industrial Management & Data Systems*, 123(4), 765–783. [Https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2023-0201](https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2023-0201)
- Zhao, X., Liu, C., & Huang, Y. (2024). *The role of financial behavior in corporate crisis management*. *Finance Research Letters*, 56, 104401. [Https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.104401](https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.104401)
- Zhuo Cheng & Jing Fang. (2025). *Financial Distress and Return: A Finite Mixture Approach*. *Journal of Corporate Finance*.
- Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

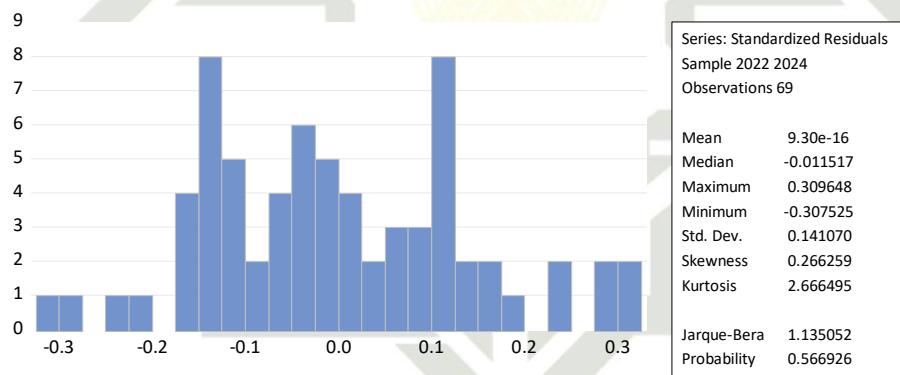
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

1. Uji Statistik deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	82.25686	-0.004348	0.026993	29.10609
Median	2.013316	0.500000	0.033703	29.14828
Maximum	5546.000	1.000000	0.294894	31.44506
Minimum	-22.97380	-4.400000	-0.582440	23.18838
Std. Dev.	667.4592	1.015821	0.126831	1.669972
Skewness	8.123858	-1.578675	-1.789045	-1.213039
Kurtosis	67.00312	6.800097	10.69509	4.655901
Jarque-Bera	12536.11	70.17759	207.0491	24.80511
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000004
Sum	5675.724	-0.300000	1.862511	2008.320
Sum Sq. Dev.	30294117	70.16870	1.093855	189.6388
Observations	69	69	69	69

2. Uji Asumsi Klasik



Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2026

3. Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors
 Date: 01/18/26 Time: 21:33
 Sample: 1 69
 Included observations: 69

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1820877.	350.9174	NA
X1	5655.933	1.108488	1.108467
X2	335767.9	1.072975	1.025827
Z	2135.539	349.7891	1.131123

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.034519	Prob. F(1,66)	0.8532
Obs*R-squared	0.035547	Prob. Chi-Square(1)	0.8505

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2026

5. Hasil Uji AutoKorelasi

R-squared	0.358408	Mean dependent var	0.178493
Adjusted R-squared	0.307488	S.D. dependent var	0.176119
S.E. of regression	0.146561	Akaike info criterion	-0.919806
Sum squared resid	1.353251	Schwarz criterion	-0.725536
Log likelihood	37.73332	Hannan-Quinn criter.	-0.842733
F-statistic	7.038658	Durbin-Watson stat	1.536969
Prob(F-statistic)	0.000028		

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2026

6. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.104712	(23,43)	0.0173
Cross-section Chi-square	54.297861	23	0.0002

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2026

7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.893051	5	0.2287

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.698015 (0.4035)	0.306701 (0.5797)	1.004717 (0.3162)

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2026

9. Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/18/26 Time: 21:28

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.492119	2.342202	-3.625699	0.0006
X1	0.536825	0.625750	0.857890	0.3942
X2	1.341549	0.355135	3.777575	0.0004
Z	0.965161	0.636325	1.516772	0.1343
X1Z	0.018675	0.488165	0.038256	0.9696
X2Z	-0.042894	0.105503	-0.406567	0.6857
R-squared	0.358408	Mean dependent var	0.178493	
Adjusted R-squared	0.307488	S.D. dependent var	0.176119	
S.E. of regression	0.146561	Akaike info criterion	-0.919806	
Sum squared resid	1.353251	Schwarz criterion	-0.725536	
Log likelihood	37.73332	Hannan-Quinn criter.	-0.842733	
F-statistic	7.038658	Durbin-Watson stat	1.536969	
Prob(F-statistic)	0.000028			

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.611011	2.067239	-3.681728	0.0005
X1	0.008995	0.018305	0.491412	0.6248
X2	1.235451	0.238754	5.174576	0.0000
Z	0.831428	0.606224	1.371486	0.1749

Sumber : Data di Olah, (2026)

11. Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.492119	2.342202	-3.625699	0.0006
X1	0.536825	0.625750	0.857890	0.3942
X2	1.341549	0.355135	3.777575	0.0004
Z	0.965161	0.636325	1.516772	0.1343
X1Z	0.018675	0.488165	0.038256	0.9696
X2Z	-0.042894	0.105503	-0.406567	0.6857

Sumber : Data di Olah, (2026)

12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.358408	Mean dependent var	0.178493
Adjusted R-squared	0.307488	S.D. dependent var	0.176119
S.E. of regression	0.146561	Akaike info criterion	-0.919806
Sum squared resid	1.353251	Schwarz criterion	-0.725536
Log likelihood	37.73332	Hannan-Quinn criter.	-0.842733
F-statistic	7.038658	Durbin-Watson stat	1.536969
Prob(F-statistic)	0.000028		

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel Pengurangan Sampel

NO	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Laporan Keuangan
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	2022	v
			2023	v
			2024	v
2	ANDIRA AGRO TBK	ANDI	2022	v
			2023	v
			2024	v
3	AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK	ANJT	2022	v
			2023	v
			2024	v
4	BISI Tbk International	BISI	2022	v
			2023	v
			2024	v
5	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2022	v
			2023	v
			2024	v
6	Eagle High Plantations Tbk	BWPT	2022	v
			2023	v
			2024	v
7	Cisadane Sawit Raya Tbk	csra	2022	v
			2023	v
			2024	v
8	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	2022	v
			2023	v
			2024	v
9	Fap Agri Tbk	FAPA	2022	v
			2023	v
			2024	v
10	FKS Multi Agro Tbk	FISH	2022	v
			2023	v
			2024	v
11	Golden Plantation Tbk	GOLL	2022	x
			2023	v
			2024	v
12	Gozco Plantations Tbk	GZCO	2022	v
			2023	v
			2024	v
13	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	2022	v
			2023	v
			2024	v

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	2022	v
			2023	v
			2024	v
15	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP	2022	x
			2023	v
			2024	x
16	Mahkota Group Tbk	MGRO	2022	v
			2023	v
			2024	v
17	Provident Agro Tbk	PALM	2022	v
			2023	v
			2024	v
18	Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN	2022	v
			2023	v
			2024	v
19	Palma Serasih Tbk	PSGO	2022	v
			2023	v
			2024	v
20	Sampoerna Agro Tbk	SGRO	2022	v
			2023	v
			2024	v
21	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	2022	v
			2023	v
			2024	v
22	Smart Tbk	SMAR	2022	v
			2023	v
			2024	v
23	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	2022	v
			2023	v
			2024	v
24	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	2022	v
			2023	v
			2024	v
25	Wahana Pronatural Tbk	WAPO	2022	v
			2023	v
			2024	v

Sumber : Data di Olah (2025)

Keterangan	
	: Laporan Keuangan Tidak Lengkap